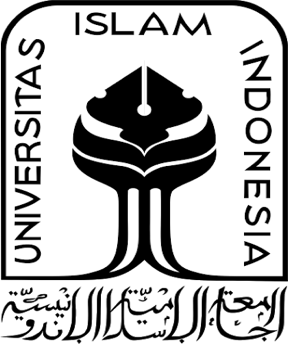
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN KECENDERUNGAN MENGALAMI *BABY BLUESS SYNDROME* PADA IBU PASCA MELAHIRKAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Anggia Afra Anandita

14320180

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

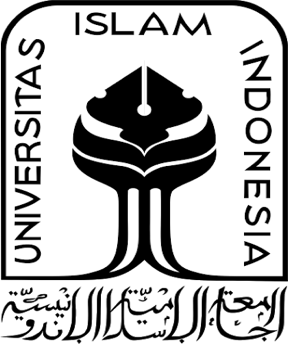
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN KECENDERUNGAN MENGALAMI *BABY BLUESS SYNDROME* PADA IBU PASCA MELAHIRKAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Anggia Afra Anandita

14320180

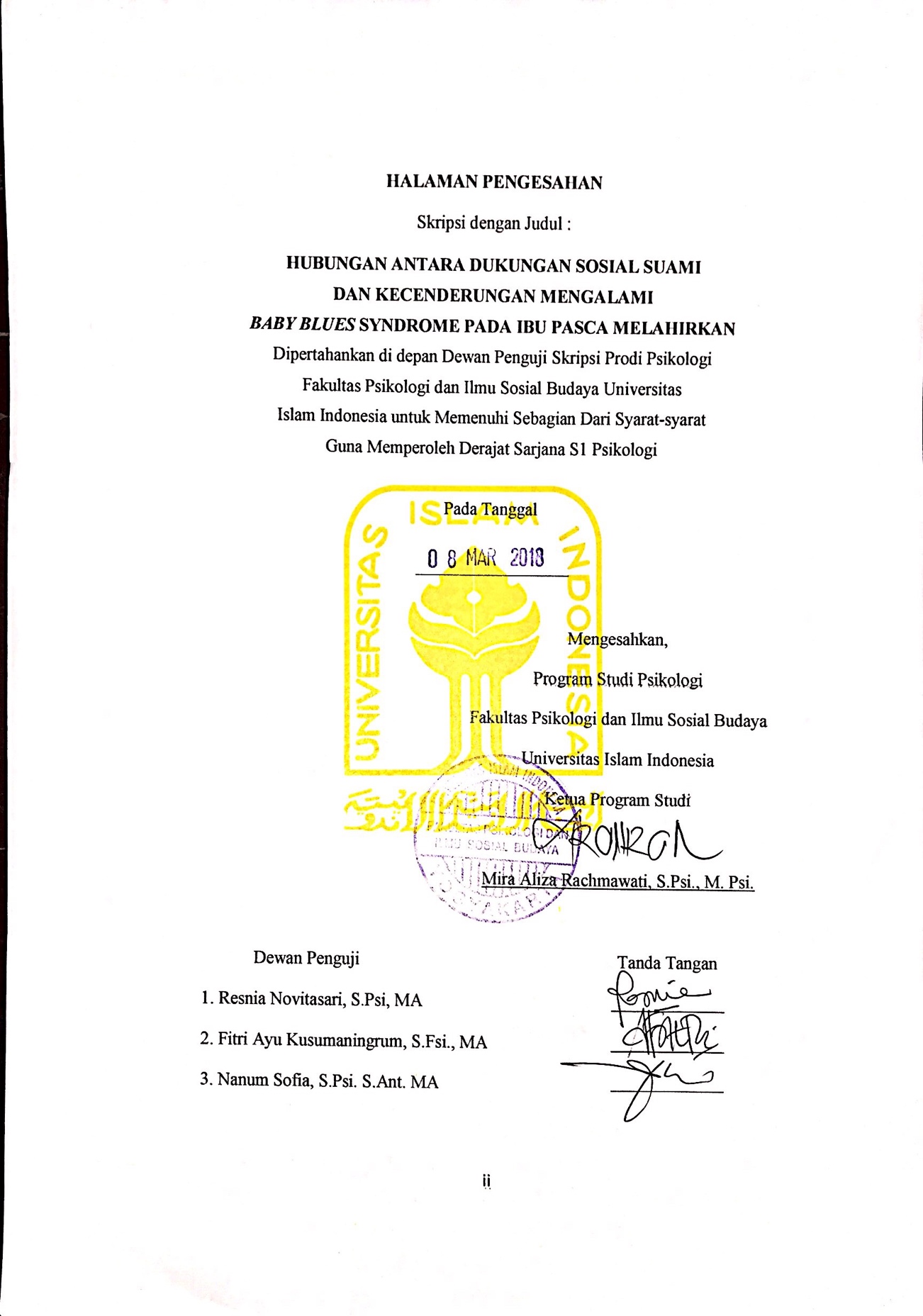
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

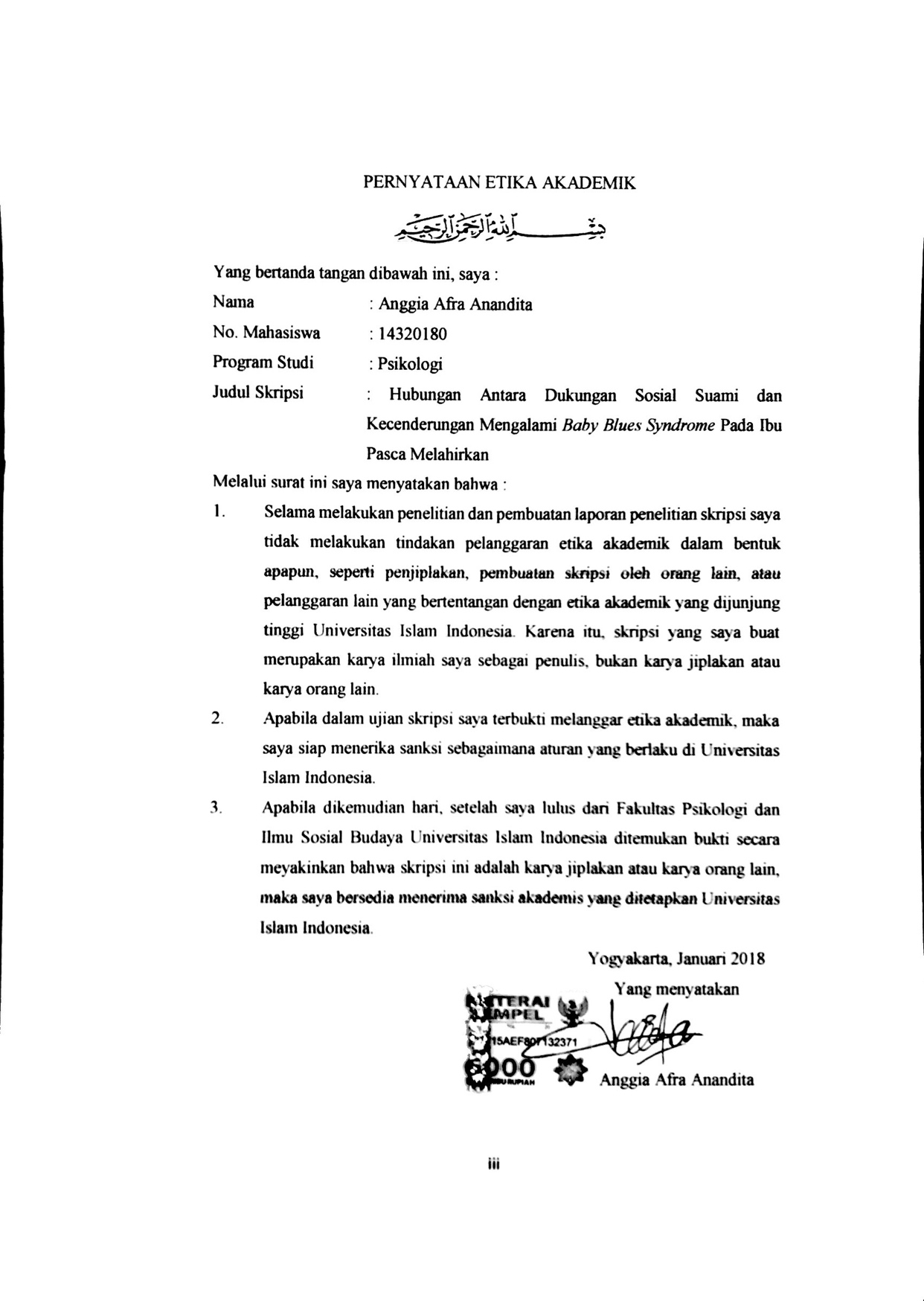
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**





**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Syukur, Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmatNya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan dari orang-orang terdekat di hati :

Papa Iskandar Zulkarnain dan Mama Ermiwati

*I dedicated this for my parents*

*Who have stood by me through all life’s storms and bad weather*

*I love you more than anyone ever possibly could.*

**HALAMAN MOTO**

تُكَذِّبانِ رَبِّكُما آلاءِ فَبِأَيِّ

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan?”*

(*Ar-Rahman: 13*)

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*“Maka ingatlah kepada Ku, niscaya Aku akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada Ku, dan janganlah kamu  ingkar kepada Ku”*

(*Al-Baqarah :152*)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

*(Al Imran 3:139)*

**PRAKATA**

*Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam penulis jungjungkan kepada nabi besar Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* karena berkat beliau lah kita dapat merasakan nikmatnya imam dan Islam pada saat sekarang ini.

Penulis juga menyadari bahwa semua ini bukanlah apa-apa tanpa adanya dukungan, doa, serta partisipasi dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. rer.nat. Arief Fahmi, S.Psi, M.A., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan semangat yang tentunya akan berguna bagi penulis di kemudian hari.
5. Orang tua tercinta Papa Ir. Iskandar Zulkarnain, M.T dan Mama Ermiwati, S.Pd., atas segala doa dan dukungan yang menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Abang dan Adik : Dio Oktara dan Firas Riselo Putra. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.
7. Muhammad Zikri : *for all the laugh and the tears, for sharing and caring, for our conversation about nothing and everything, and for never stop being a reliable boyfriend (and best friend) even for a second.*
8. Sepupu-sepupu tercinta : Citra Pratiwi, Sri Agusvina, Windy Nesia, Azka Elnanda, Evan Bertilius – *for being the greatest cousins ever, and for never get anyone left behind or forgotten.*
9. Sahabat-sahabat sedari SMP : Trihanny Sandra, Akiko Rifardi, Rizka Indayani, Fathia Karina, Annisa Safira, Miftahul Jannah, dan Yusana Imas – *for our 9 years of friendship, for all memories we shared, for all the time we have spent together, for being a best friends.*
10. Sahabat-sahabat semasa kuliah : Fadhila Devani, Dhiaulfa Thufaila, Raisya Namira, Alya Zahra, dan Rika Yasufi – *for the laugh, for the karaoke times, for the failed surprises, and for gajebo-lunches that we can’t ever resist. I will not survive college without you, guys!*
11. Sahabat-sahabat semasa SMA : Annisa Monza, Yughfira Ananta, Defrika Muharani, Putri Justicarici, Febry Ramadhan, dan Gilang Pratama – *for sharing the silly high school memories with me.*
12. Sahabat-sahabat seperantauan : Edo Samual Tinambunan dan Wan Gifandi Dwiki terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
13. Pengurus Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI) angkatan 2017/2018, terimakasih untuk satu periode yang luar biasa.
14. Staf Kewirausahaan HIMAPSI Sariva Annisa, Muhammad Usnul, dan Ferannisa Arina, terimakasih atas segala canda-tawa dan semangat yang diberikan kepada penulis.
15. Teman-teman KKN : Imam, Fidel, Bagas, Hafizh, Shaska, Melfi, Imah, dan Echa. Terimakasih untuk satu bulan yang sangat tak terlupakan dan semoga kompak selalu.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Penulis

Anggia Afra Anandita

**DAFTAR ISI**

Judul Halaman

HALAMAN JUDUL …………………………………………... i

HALAMAN PENGESAHAN ………………………………….. ii

HALAMAN PERNYATAAN…………………………………… iii

HALAMAN PERSEMBAHAN…………………………………. iv

HALAMAN MOTO…………………………………………....... v

PRAKATA……………………………………………………….. vi

DAFTAR ISI …………………………………………………….. ix

DAFTAR TABEL ……………………………………………….. xii

DAFTAR LAMPIRAN ………………………………………….. xiv

INTISARI

BAB I PENGANTAR ………………………………………….. 1

1. Latar Belakang Masalah ……………………………… 1
2. Tujuan Penelitian …………………………………….. 7
3. Manfaat Penelitian …………………………………… 7
4. Keaslian Penelitian …………………………………… 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. *Baby Blues* ……………………………………….. 12
2. Definisi *Baby Blues* ……………………………. 12
3. Aspek-aspek *Baby Blues* ……………………… 13
4. Faktor yang Mempengaruhi *Baby Blues* ………… 15
5. Dukungan Sosial Suami ……………………………. 16
6. Definisi Dukungan Sosial Suami ……………….. 16
7. Aspek-aspek Dukungan Sosial Suami ………….. 18
8. Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan

*Baby blues* ………………………………………… 20

1. Hipotesis Penelitian ………………………………. 23

BAB III METODE PENELITIAN ………………………………. 24

1. Identifikasi Variabel ………………………………. 24
2. Definisi Operasional ………………………………. 24
3. Subjek Penelitian …………………………………... 25
4. Metode Pengumpulan Data ………………………… 26
5. Validitas dan Reliabilitas …………………………… 28
6. Metode Analisis Data ………………………………. 30

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN ……..... 31

1. Orientasi Kancah dan Persiapan …………………… 31
2. Orientasi Kancah ……………………………… 31
3. Persiapan ……………………………………… 32
4. Laporan Pelaksanaan Penelitian ………………….... 37
5. Hasil Penelitian ……………………………………. 37
6. Deskripsi Subjek Penelitian ………………….. 37
7. Deskripsi Data Penelitian ..……………………. 40
8. Uji Asumsi …………………………………..... 41
9. Uji Hipotesis ………………………………….. 43
10. Analisis Tambahan ……………………………. 44
11. Pembahasan ………………………………………… 44

BAB V PENUTUP …………………………………………….. 48

1. Kesimpulan ………………………………………… 48
2. Saran ……………………………………………….. 48

DAFTAR PUSTAKA ……………………………………………. 50

LAMPIRAN………………………………………………………. 52

**DAFTAR TABEL**

Tabel Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Skor EPDS …………………………... 27

Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Suami

Sebelum Uji Coba ……………………………….. 28

Tabel 3. Distribusi Aitem Skala *Baby Blues* Setelah Uji

Coba ……………………………………………... 35

Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Suami

Setelah Uji Coba ………………………………… 36

Tabel 5. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Subjek …….. 37

Tabel 6. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Suami ……… 38

Tabel 7. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Bayi ………… 38

Tabel 8. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

……………………………………………………. 38

Tabel 9. Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Perkawinan

……………………………………………………. 39

Tabel 10. Deskripsi Subjek Berdasarkan Bayi Anak Keberapa

……………………………………………………. 39

Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian ………………………… 40

Tabel 12. Kriteria Kategorisasi Skala *Baby blues* ………….. 40

Tabel 13. Kriteria Kategorisasi Skala Dukungan Sosial Suami

…………………………………………………….. 41

Tabel 14. Uji Normalitas ……………………………………. 42

Tabel 15. Uji Linearitas ……………………………………… 42

Tabel 16. Uji Hipotesis ……………………………………… 43

Tabel 17. *Baby blues* dilihat dari usia bayi ………………….. 44

Tabel 18. *Baby blues* dilihat dari urutan kelahiran …………… 44

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Halaman

Lampiran I Skala Try Out …………………………….. …. 52

Lampiran II Data Try Out *Baby Blues* ……………………… 61

Lampiran III Data Try Out Dukungan Sosial Suami ………… 64

Lampiran IV Reliabilitas *Baby Blues* ………………………… 70

Lampiran V Reliabilitas Dukungan Sosial Suami …………… 72

Lampiran VI Skala Pengambilan Data ……………………….. 75

Lampiran VII Data Pengambilan Data *Baby Blues* ……………. 84

Lampiran VIII Data Pengambilan Data Dukungan Sosial

Suami ……………………………………………. 88

Lampiran IX Skor Total Kedua Skala …………………………. 98

Lampiran X Uji Normalitas ……………………. ……………. 102

Lampiran XI Uji Linearitas …………………………………… 104

Lampiran XII Uji Hipotesis ……………………………………. 106

Lampiran XIII *Baby Blues* Dilihat dari Usia Bayi ………………. 108

Lampiran XIV *Baby Blues* Dilihat Dari Urutan Kelahiran ……… 110

Lampiran XV Surat Permohonan Izin Penelitian ……………….. 112

Lampiran XVI Surat Selesai Penelitian ………………………….. 114

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN KECENDERUNGAN MENGALAMI *BABY BLUES SYNDROME***

**PADA IBU PASCA MELAHIRKAN**

Anggia Afra Anandita

Resnia Novitasari

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan ibu mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 subjek dengan kriteria ibu berusia 17-45 tahun, berdomisili di kota Pekanbaru, telah melewati proses persalinan minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan, dan masih memiliki suami serta tinggal bersama suami. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) untuk mengukur *baby blues* dan skala dukungan sosial suami yang dikembangkan oleh Rohmah (2014) yang mengacu pada aspek dukungan sosial Sarafino (1994). Hasil analisis data menggunakan teknik kolerasi *Spearman rank* dengan bantuan SPSS (*Statistic Software*) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan ( r = -0,389 dengan p = 0,000 (p<0,05)). Hasil ini berarti semakin tinggi dukungan sosial suami, maka semakin rendah kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan dan begitu juga sebaliknya. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini **diterima**.

**Kata Kunci** : Dukungan Sosial Suami, *Baby Blues*, Ibu Pasca Melahirkan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SPOUSE’S***

***SOCIAL SUPPORT AND THETENDENCY TO EXPERIENCE***

***BABY BLUES SYNDROME IN POSTPARTUM MOTHERS***

Anggia Afra Anandita

Resnia Novitasari

*ABSTRACT*

*The aim of this research is to know the relationship between husband’s social support and the tendency to experience baby blues in postpartum mothers. The hypothesis proposed there is a negative relationship between husband’s social support and the tendency to experience baby blues in postpartum mothers. The total subjects of this research are 100 with criterias like mothers with age between 17-45 years old, stay in Pekanbaru, has given birth at least 7 days and maximum 6 months, still have a husband and living with husband. This research using 2 measuring tools such as Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) for measuring baby blues and social support’s scale developed by Rohmah (2014) which refers to social support’s aspects by Sarafino (1994). Result of data analysis using correlation technique Spearman Rank with SPSS (Statictic Software) shows that there is a significant relationship between husband’s social support and the tendency to experience baby blues in postpartum mothers (r = -0,389 and p = 0,000 (p<0,05)). The result means the higher husband’s social support the lower tendency of experience baby blues in postpartum mothers and vice versa. From the result of analysis can be known hypothesis is* ***accepted.***

**Keyword** : *Spouse’s Social Support, Baby Blues Syndrome, Post Partum Mother*

**BAB I**

**PENGANTAR**

1. **Latar Belakang Masalah**

Melahirkan dan memiliki anak merupakan masa transisi yang penting dalam fase kehidupan seorang wanita. Tentunya ketika berada pada fase tersebut seorang wanita akan rawan untuk mengalami stres karena adanya perubahan dalam kehidupan. Bahiyatun (2009) mengatakan bahwa 80% ibu mengalami *baby blues* setelah melahirkan, akan tetapi di Indonesia sendiri kebanyakan ibu tidak menyadari bahwa ia sedang mengalami *baby blues*. Banyaknya perubahan yang dialami ibu setelah proses persalinan menyebabkan ibu seharusnya mendapatkan perlakuan yang membuatnya nyaman agar dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka dari situasi yang menakutkan. Ibu juga membutuhkan istirahat dan pertolongan praktis dari orang sekitar agar dapat menyesuaikan kegiatan sehari-hari dengan konsep mengenai keibuan dan perawatan bayi (Masruroh, 2013).

Menurut Stright (dalam Wijayanti, Wijayanti, & Nuryanti, 2013) masih banyak ibu yang belum dapat menyesuaikan diri dengan perubahan fisiologis yang cukup dratis setelah persalinan, khususnya pada ibu yang baru pertama kali mengalami proses melahirkan. Kazmi, Khan, Tahir, Dil, dan Khan (2013) juga mengatakan bahwa kebanyakan ibu baru belum dapat membangun hubungan dengan bayi mereka, sehingga menyebabkan ibu mengalami perubahan suasana hati secara signifikan yang disebut dengan *baby blues.* Perubahan suasana hati tersebut menjadi penyebab munculnya sindrom *baby blues* yang kemudian dapat berdampak buruk terhadap ibu maupun bayinya.

Menurut Masruroh (2013) *baby blues* adalah periode pendek kelabilan emosi sementara, yang ditandai dengan mudah menangis, mudah marah, perasaan cemas, dan juga kelelahan yang berlebihan yang dialami ibu, biasanya terjadi menjelang akhir minggu pasca persalinan pertama. Adewuya (dalam Wijayanti, Wijayanti, & Nuryanti, 2013) mengatakan bahwa gejala yang menunjukkan adanya *baby blues* dapat muncul kapan saja pada tahun pertama kelahiran bayi, namun sering kali memuncak pada hari kelima setelah proses persalinan. Kazmi, Khan, Tahir, Dil, dan Khan (2013) juga mengatakan bahwa kondisi ini biasanya terjadi beberapa hari saja namun bisa saja terjadi sampai minggu kedua pasca melahirkan.

Gejala-gejala yang dirasakan oleh masing-masing ibu berbeda-beda, namun hormon yang mempengaruhi ibu setelah melahirkan dapat menjadi penyebab utama terjadinya *baby blues*. Hormon esterogen dan progesteron yang tadinya berada pada level tinggi pada saat kehamilan, tiba-tiba menurun drastis. Perubahan kadar hormon-hormon dalam waktu singkat dan secara tiba-tiba inilah yang menjadi pemicu terjadinya *baby* blues (Suryati, 2008). Ibu dengan kondisi ekonomi menengah kebawah dan kurangnya kemampuan menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain memiliki peluang lebih tinggi untuk mengalami *baby blues* setelah proses persalinan (Kazmi, Khan, Tahir, Dil, & Khan, 2013).

Sindrom *baby blues* merupakan tahapan paling ringan dalam klasifikasi depresi pasca melahirkan (*post-partum depression*), namun sindrom tersebut akan memasuki tahap yang lebih serius jika tidak ditangani dengan baik. Jenis-jenis depresi pasca melahirkan dilihat dari tingkat keparahannya dibagi menjadi *baby blues*, *postpartum major depression* (depresi berat *postpartum*), dan *postpartum psychosis depression* (psikosis *postpartum*). Hal tersebut dapat terjadi sampai dengan empat minggu setelah melahirkan. *Baby blues* ini sangat biasa terjadi, menyerang 30-75% ibu baru (Kazmi, Khan, Tahir, Dil, & Khan, 2013). Depresi pasca melahirkan dapat berdampak negatif bagi kesehatan ibu, anak dan juga keluarga. Dampak yang disebabkan adalah ibu menjadi mudah lelah dan penurunan kesehatan lainnya, sehingga mempengaruhi kesehatan anak dan juga keharmonisan keluarga (Wahyuni, Murwati, & Supiati, 2014).

Depresi menyebabkan ketertarikan ibu terhadap bayi menjadi berkurang termasuk menjadi malas menyusui. Masruroh (2013) menambahkan bahwa *baby blues* yang dikategorikan sebagai gangguan mental ringan sehingga sering tidak diperdulikan, tidak terdiagnosa, dan akhirnya tidak ditangani. Keadaan ini membuat ibu yang mengalami *baby blues* pasca melahirkan menjadi tidak nyaman, sehingga mempunyai dampak buruk dalam kesehatan ibu, hubungan dengan suami, dan juga perkembangan anak. Suryati (2008) menambahkan bahwa 70% dari semua ibu yang melahirkan pernah mengalami *baby blues*, sekitar 10-22% *baby blues* dialami oleh ibu muda atau ibu yang baru pertama kali melewati proses melahirkan. *Baby blues* tersebut disebabkan oleh ketidakberhasilan ibu menyesuaikan diri dengan peran barunya sebagai orang tua (Wahyuni, Murwati, & Supiati, 2014).

*Baby blues* dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti umur ibu saat melahirkan, pekerjaan ibu, dan juga dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Murwati, dan Supiati (2014) mengungkap bahwa usia ibu dibawah 21 tahun ketika melahirkan sebanyak 18.2% berpotensi untuk mengalami *baby blues* dan sebesar 45.5% *baby blues* terjadi kepada ibu yang tidak bekerja. Selanjutnya ibu yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan lebih berpotensi mengalami *baby blues* sebanyak 54.5%. Hal ini didukung dengan pernyataan Cury et all (dalam Wijayanti, Wijayanti, & Nuryanti, 2013) bahwa rendahnya atau ketidakpastian dukungan sosial suami dan keluarga akan meningkatkan *post-partum* *blues*.

Menurut berita yang diposting pada *news.liputan6.com* pada tahun 2008 bahwa ada seorang Ibu di desa Jimbe, Ponorogo, Jawa Timur yang tega menghabisi nyawa bayinya yang baru berusia 4 hari. Hal tersebut ia lakukan karena faktor kejiwaan yang lemah dan ibu menyalahkan diri sendiri atas kondisi yang ia alami. Dini Tjokro, selaku Psikolog Universitas Indonesia mengatakan bahwa kondisi ini juga terkait dengan keadaan ibu yang mengalami sindrom *baby blues*. Sang ibu kerap kali mencemaskan masa depan bayi lantaran terhimpit masalah ekonomi dan ibu tidak sanggup untuk menahan beban penderitaan. Akibatnya kecemasan yang dialami oleh ibu menimbulkan persepsi lebih baik bayi tersebut dibunuh daripada hidup menderita dikemudian hari.

Contoh lain yang terlihat juga berdasarkan hasil wawancara peneliti pada saat pengambilan data pertama dengan ibu A. Wawancara ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2017 bertempat di sebuah Posyandu Kota Pekanbaru. Pada saat itu ibu A baru saja melahirkan anak keduanya yang berumur satu bulan. Ibu A mengaku bahwa ia mengalami perubahan *mood* yang signifikan sehingga sering menangis, emosi tidak stabil, kesulitan tidur, kurangnya nafsu makan, dan juga kelelahan. Ibu A merasa bahwa hal-hal tersebut memuncak seminggu setelah proses melahirkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ibu A mengalami gejala-gejala *baby blues* setelah melahirkan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Susanti (2016) bahwa ibu yang mengalami *baby blues* sering menangis secara tiba-tiba karena merasa tidak bahagia, mudah tersinggung, dan sensitif.

Dukungan sosial yang dibutuhkan oleh ibu pasca melahirkan adalah dukungan dari suami, ibu, dan juga ibu mertua (Heh, 2003). Yanita & Zamarlita (dalam Ayu & Lailatushifah, 2012) mengungkapkan bahwa suami merupakan orang pertama dan yang terpenting dalam memberikan dukungan atau dorongan kepada istri, sebelum pihak lain turut memberikannya. Hal tersebut dikarenakan suami adalah orang pertama yang akan mengetahui akan adanya perubahan dalam diri pasangannya. Dukungan sosial yang diberikan suami pastinya akan menjadi sumber terbesar bagi seorang istri untuk menghadapi peristiwa-peristiwa menekan yang terjadi di kehidupannya. Seorang istri yang mendapatkan dukungan suami tentu akan lebih mudah menghadapi peristiwa menekan tersebut. Dukungan sosial suami yang didapatkan dari sebuah perkawinan merupakan sumber dukungan terpenting. Rodin dan Salovery (dalam Smet, 1994) mengatakan bahwa seseorang yang sudah menikah memiliki teman pendamping (suami atau istri) dapat dipastikan memberikan dukungan sosial ketika dihadapkan dalam situasi yang menekan.

Menurut Ibrahim, Rahma, dan Ikhsan (2012) yang juga telah melakukan penelitian sebagian besar responden kurang mendapat dukungan sosial suami yaitu sebanyak 8 responden (80%), dan hanya 7 responden (10,6%) yang mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari suami dan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Lailatushifah (2012) juga membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan suami kepada istri pasca melahirkan maka akan diikuti dengan cenderung semakin rendahnya tingkat depresi pasca melahirkan. Sumbangan dukungan suami terhadap penurunan depresi pasca melahikan pada penelitian ini sebesar 20,9%. Urbayatun (2012) menambahkan bahwa ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari orang disekitarnya akan merasa tidak dihargai dan tidak diperhatikan sehingga lebih mudah untuk mengalami depresi. Dukungan sosial juga membuat ibu dapat mengatasi ketakutannya dalam perawatan bayi (Heh, 2003). Sarafino (1994) menambahkan bahwa seseorang yang diberi dukungan sosial akan merasa dicintai, dihargai, diperhatikan, dan merasa bagian dari keluarga atau komunitas sosial. Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti ingin meneliti apakah dukungan sosial suami memiliki hubungan dengan kecenderungan mengalami sindrom *baby blues* pada ibu pasca melahirkan.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan informasi terhadap ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan dan psikologi klinis. Selain itu juga sebagai pengetahuan tambahan bagi pembaca yag berminat dengan dukungan sosial suami dan kaitannya dengan *baby blues* pada ibu pasca melahirkan.

1. **Manfaat Praktis**

Menambah pengetahuan mengenai *baby blues* untuk ibu pasca melahirkan, serta menjadi motivasi bagi suami agar dapat terus mendampingi istrinya yang mengalami *baby blues* pasca melahirkan.

1. **Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai *baby blues* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Kazmi, Khan, Tahir, Dil, dan Khan (2013) dengan judul “*Relationship between social support and post-partum depression*”. Populasi subjek dari penelitian ini adalah 1000 wanita yang melahirkan di *Hospitals and Postnatal Clinics of Hospitals*, kemudian diambil sampel sebanyak 200 wanita dengan rentang umur 18-45 tahun dengan berbagai latar belakang pendidikan dan sosio-ekonomi. Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan PPD (*post-partum depression*) skala yaitu berisi 30 pernyataan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wijayanti, Wijayanti, dan Nuryanti (2013) dengan judul “*Gambaran faktor-faktor risiko post-partum blues di wilayah kerja puskesmas Blora*”. Subjek penelitian ini sebanyak 70 responden yang mengalami *post-partum* hari ke 2-10 di wilayah puskesmas Blora. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner yang terdiri dari dua bagian yaitu untuk mengukur mengenai karakteristik responden dan untuk mengidentifikasi adanya *post-partum blues*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah 59 responden (84.3%) mengalami *post-partum blues*.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Masruroh (2013) yang berjudul “*Hubungan antara paritas ibu dengan kejadian post-partum blues*”. Subjek penelitian terdiri dari 29 responden di Polines Jemirahan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Responden dengan rentang usia 23-25 tahun ada 8 responden (27.6%), dan 16 responden (55.2%) memiliki latar belakang pendidikan SMP. Hasil dari penelitian tersebut menujukkan bahwa setengah dari responden yaitu sebanyak 16 responden (55.2%) tidak mengalami *post-partum blues*.

Adapun penjelasan secara rinci mengenai keaslian penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Keaslian Topik**

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kazmi, Khan, Tahir, Dil, & Khan (2013) dengan judul “*Relationship between social support and post-partum depression*”. Adanya kesamaan antara variabel tergantung dan variabel bebas antara kedua penelitian. Keaslian topik yang membedakan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian ini lebih berfokus pada dukungan sosial suami dan *baby blues syndrome*.

1. **Keaslian Teori**

Penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Oltmanns dan Emery (2013) mengenai depresi pasca melahirkan. Penelitian sebelumnya sama-sama membahas mengenai depresi pasca melahirkan, namun pada penelitian ini peneliti lebih mengacu pada sindrom *baby blues* namun teori tersebut dapat digunakan sebagai dasar. Teori dukungan sosial suami yang digunakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sarafino (1994) yang akan diturunkan menjadi dukungan sosial suami.

1. **Keaslian Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *baby blues syndrome* pada penelitian ini adalah *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Untuk mengukur dukungan sosial suami alat ukur yang digunakan pada pnelitian ini adalah kuisioner yang telah dikembangkan oleh Rohmah (2014). Hal ini berbeda dengan kuisioner yang digunakan dalam penelitian Wijayanti, Wijayanti, dan Nuryanti (2013) yang berisi mengenai hubungan ibu dengan lingkungan sosialnya dan juga gejala-gejala *post-partum* yang dirasakan sesudah proses persalinan.

1. **Keaslian Subjek Penelitian**

Adanya kesamaan mengenai subjek penelitian dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek merupakan ibu yang baru mengalami proses persalinan. Pada penelitian ini subjek merupakan ibu yang baru melewati proses melahirkan minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wijayanti, Wijayanti, dan Nuryanti (2013) yang mengambil subjek ibu *post-partum* hari ke 2-10.

Berdasarkan uraian di atas dan sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian mengenai topik ini memang sudah pernah dikaji karena memiliki kesamaan variabel penelitian yaitu dukungan sosial yang dihubungkan dengan sindrom *baby blues* yang dialami ibu sesudah melahirkan. Namun pada penelitian ini akan lebih mengkhususkan pada hubungan variabel dukungan sosial suami dengan sindrom *baby blues*. Selain itu, terdapat perbedaan-perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian dan juga wilayah pengambilan data. Meskipun demikian penelitian ini masih dapat dianggap asli dan orisinil.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. ***Baby Blues***
2. **Definisi *Baby Blues***

Kazmi, Khan, Tahir, Dil, dan Khan (2013) mengemukakan bahwa *baby blues* adalah sindrom perubahan hormonal yang dialami oleh ibu setelah proses persalinan. Sindrom ini sangat sering terjadi kepada 30-75% ibu baru, meliputi gejala seperti kesedihan, kelelahan, menurunnya *self-esteem*, dan juga perasaan bersalah. Susanti (2016) mengungkapkan ibu yang mengalami *baby blues* sering menangis secara tiba-tiba karena merasa tidak bahagia, mudah tersinggung, sensitif, dan takut tidak dapat mengurus bayinya dengan baik sehingga mengalami gangguan tidur dan juga tidak mau makan. Menurut Suryati (2008) *baby blues* adalah depresi ringan pada ibu yang dapat terjadi beberapa jam sesudah melahirkan hingga beberapa hari namun akan hilang dengan sendirinya jika diberi layanan psikologis yang memadai.

Oltmanns dan Emery (2013) juga menambahkan bahwa *baby blues* merupakan masalah psikis yang dialami sesudah melahirkan sehingga memunculkan depresi pada ibu. Mansyur (2009) mengungkapkan bahwa sindrom *baby blues* adalah perasaan sedih yang dialami ibu setelah persalinan yang berkaitan dengan bayinya. Sindrom ini sering terjadi dalam 14 hari pertama setelah melahirkan, dan cenderung memburuk pada hari ke tiga dan ke empat. Menurut Saleha (2009) *baby blues* diartikan sebagai gangguan psikologis sementara yang ditandai dengan memuncaknya emosi pada minggu pertama setelah melahirkan. Kondisi ini merupakan kondisi umum yang sering dialami oleh ibu setelah melahirkan, yang biasanya terjadi pada 50% ibu baru. Menurut Aprilia (2010) *baby blues* dapat terjadi segera setelah kelahiran, dan akan segera hilang dalam beberapa hari sampai satu minggu. Apabila gejala tersebut berlangsung lebih dari satu minggu, itu sudah termasuk dalam depresi *post partum*.

Berdasarkan pengertian-pengertian menurut ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *baby blues* adalah suatu sindrom yang dirasakan oleh ibu tepatnya ketika sesudah proses persalinan dengan mengalami beberapa gejala mengenai perubahan *mood* yang signifikan.

1. **Aspek-Aspek *Baby Blues***

Oltmanns dan Emery (2013) mengungkapkan sindrom *baby blues* memiliki beberapa aspek, antara lain :

* 1. Aspek emosional

Aspek emosional meliputi perubahan *mood* yang dialami ibu sepanjang hari, perasaan terpuruk, depresi, muram, penuh air mata, dan juga meningkatnya iritabilitas (mudah tersinggung).

* 1. Aspek motivasi

Aspek ini terdiri dari ibu mengalami kesulitan untuk memulai kegiatan di pagi hari atau bahkan sulit bangun dari tempat. Ibu juga dapat mengalami penurunan tingkat partisipasi sosial atau minat pada aktivitas sosial.

* 1. Aspek motorik

Aspek motorik terdiri dari melambannya respon gerakan setiap hari dibandingkan dengan biasanya. Ibu juga dapat mengalami gangguan insomnia (susah tidur) dan mengalami kenaikan atau penurunan berat badan yang signifikan.

* 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif yang dimaksud adalah berkurangnya konsentrasi atau kemampuan untuk berpikir jernih untuk membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu juga dilanda perasaan tidak berharga dan perasaan bersalah yang berlebihan. Perasaan lelah atau kehilangan energi dapat dirasakan tiap hari. Oleh karena hal-hal tersebut dapat muncul pikiran dan percobaan bunuh diri kepada ibu pasca melahirkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sindrom *baby blues* memiliki beberapa aspek. Aspek pertama adalah aspek emosional meliputi perubahan *mood* yang dialami ibu. Aspek kedua adalah motivasi meliputi penurunan partisipasi ibu dengan kegiatan sosial. Aspek ketiga adalah motorik meliputi melambannya respon gerakan ibu. Aspek keempat adalah kognitif meliputi penurunan konsentrasi dan kemampuan berpikir jernih pada ibu.

1. **Faktor yang Mempengaruhi *Baby Blues***

Wahyuni, Murwati, dan Supiati (2014) mengungkapkan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *baby blues* pada ibu pasca melahirkan adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu mempengaruhi bagaimana ibu tersebut dapat berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal dengan orang-orang yang berada disekitarnya. Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni, Murwati, dan Supiati (2014) ditemukan bahwa ibu yang tidak bekerja beresiko mengalami depresi pasca melahirkan 10 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Sebesar 45,5% ibu yang tidak bekerja mengalami *baby blues* setelah melahirkan. Hal tersebut mungkin disebabkan bahwa ibu tidak dapat *sharing* mengenai kekhawatiran yang ia rasakan karena tidak bertemu dengan orang banyak.

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya *baby blues*, karena dukungan keluarga memberi pengaruh dalam mengurangi depresi pasca melahirkan. Wanita yang mendapatkan dukungan keluarga akan merasa dihargai dan dicintai sehingga tidak akan merasa dirinya kurang berharga, sehingga salah satu ciri seseorang menderita depresi dapat dihambat. Pada saat ini juga ibu belum sepenuhnya memahami dan mengetahui apa yang harus dilakukan, oleh karena itu dukungan keluarga akan menjadi penguat ibu dalam menyesuaikan diri dengan proses perawatan bayi.

Sujiyatini (2010) menambahkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *baby blues* adalah :

1. Faktor hormonal berupa perubahan kadar ekstegoren, progesterone, prolaktin, dan estriol yang terlalu rendah. Kadar estegoren memiliki efek serupsi aktifitas enzim non adrenalin maupun serotine yang terperan dalam suasana hati dan kejadian depresi.
2. Latar belakang psikosoial wanita yang bersangkutan seperti tingkat pendidikan, status perkawinan, kehamilan yang tidak diinginkan, riwayat gangguan kejiwaan, dan juga sosial ekonomi.
3. Kelelahan pasca persalinan juga dapat mempengaruhi psikologis ibu
4. Rasa memiliki bayi yang terlalu dalam sehingga timbul rasa takut yag berlebihan akan kehilangan bayinya.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti ingin lebih berfokus pada variabel dukungan sosial suami. Variabel yang ingin diteliti oleh peneliti tersebut masuk ke dalam faktor b yaitu dukungan keluarga.

1. **Dukungan Sosial Suami**
2. **Definisi Dukungan Sosial Suami**

Saputri dan Indrawati (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, dan penerimaan sehingga menyebabkan perasaan nyaman bagi individu, yang disini berarti suami. Dukungan sosial yang diberikan dapat berupa materi maupun non-materi. Taylor (1995) menambahkan bahwa dukungan sosial akan lebih berarti jika diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan signifikan dengan individu yang bersangkutan seperti orang tua, pasangan, dan juga teman dekat. Menurut Gottlieb (dalam Smet, 1994) dukungan sosial terdiri dari informasi dan nasehat baik secara verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, serta tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial dan mempunyai manfaat atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Sarafino (1994) mengartikan dukungan sosial suami (*companionship support*) adalah kesediaan seseorang untuk menghabiskan waktu dengan individu, sehingga individu akan merasa menjadi bagian dari sekelompok orang yang memiliki minat dan kegiatan sosial yang sama. Individu yang memperoleh dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dirawat, dihargai, dan merupakan bagian dari komunitas sosialnya. Orang-orang yang menerima dukungan sosial akan memiliki keyakinan bahwa mereka bernilai dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka disaat membutuhkan. Hal ini juga sejalan dengan ungkapan Heh (2003) yang mengatakan bahwa dukungan sosial yang dibutuhkan oleh ibu pasca melahirkan adalah dukungan dari suami, orang-tua, dan juga mertua. Zimet, Dahlem, dan Farley (1988) menggambarkan dukungan sosial sebagai diterimanya dukungan dari orang-orang terdekat individu yakni meliputi dukungan keluarga, dukungan pertemanan, dan dukungan dari orang-orang yang berarti disekitar individu. Zimet juga menambahkan bahwa dukungan sosial sebagai pertukaran sumber daya antara setidaknya dua individu yang dirasakan oleh penyedia atau penerima yang akan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah suatu bentuk hal yang tampak maupun tidak tampak yang dapat memberikan semangat bagi seorang individu, sehingga individu akan merasa dicintai dan dikasihi oleh orang-orang yang berada disekitarnya.

1. **Aspek-Aspek Dukungan Sosial Suami**

Sarafino (1994) mengungkapkan beberapa aspek dukungan sosial yaitu sebagai berikut :

* 1. Dukungan emosional

Dukungan emosional yaitu aspek yang melibatkan kelekatan dan kepercayaan kepada orang lain sehingga seseorang menjadi yakin bahwa orang lain dapat memberikan cinta dan kasih sayang. Dukungan emosional ini juga mencakup rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan seperti umpan balik (*feedback*) dan penegasan.

* 1. Dukungan instrumental

Aspek instrumental yaitu aspek yang menyediakan sarana untuk membantu secara langsung sehingga dapat meringankan beban orang lain.

* 1. Dukungan informatif

Aspek informatif yaitu aspek yang meliputi pemberian informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, seperti memberi nasihat, petunjuk, dan saran.

* 1. Dukungan penghargaan

Aspek penghargaan yaitu aspek yang meliputi ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk individu, dorongan maju, persetujuan dengan gagasan atau penghargaan individu.

Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) menambahkan bahwa dukungan sosial memiliki beberapa aspek, yaitu :

* + 1. Dukungan keluarga (*family support)* yaitu bantuan-bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga terhadap individu seperti membantu membuat keputusan maupun kebutuhan secara emosional.
    2. Dukungan teman (*friend support*) yaitu bantuan-bantuan yang diberikan oleh teman-teman individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan dalam bentuk lainnya.
    3. Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*) yaitu bantuan-bantuan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu seperti membuat individu untuk merasa nyaman dan merasa dihargai.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan sosial antara lain adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan juga dukungan penghargaan. Selain itu aspek lain antara lainnya adalah dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang yang istimewa. Pada penelitian ini dukungan sosial diturunkan menjadi dukungan sosial suami. Berdasarkan aspek tersebut, dukungan sosial suami yang ingin diteliti oleh peneliti masuk pada dukungan keluarga (*family support).*

1. **Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dengan *Baby Blues***

*Baby blues* sering dikategorikan sebagai gangguan mental ringan sehingga seringkali tidak dipedulikan, sehingga pada akhirnya tidak mendapatkan penanganan dengan baik. Periode *post-partum* mempunyai kedudukan yang kuat sebagai faktor perkembangan gangguan *mood* yang serius (Wijayanti Wijayanti, & Nuryanti, 2013). Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya *baby blues*, salah satunya adalah dukungan sosial suami sebagai orang terdekat istri. Dukungan sosial suami dapat diartikan sebagai keberadaan suami yang dapat diandalkan untuk memberikan individu semangat, dukungan, dan juga motivasi. Dukungan sosial lainnya yang dimaksud dapat berupa dukungan orang tua, dan juga dukungan teman dekat. Taylor (dalam Saputri & Indrawati, 2011) menyatakan bahwa dukungan sosial tersebut akan lebih berarti jika diberikan oleh orang yang memiliki hubungan emosional dengan individu. Rodin dan Salovey (dalam Smet, 1994) menambahkan bahwa perkawinan dan keluarga mungkin akan menjadi sumber dukungan sosial terpenting bagi seseorang. Dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam menjalani kehidupan, tidak terkecuali untuk seorang istri atau ibu baru karena perbedaan situasi pun memerlukan bantuan dan dukungan yang berbeda.

Sarafino (1994) mengungkapkan aspek-aspek dukungan sosial yang pertama adalah aspek emosional. Ibu yang mengalami *baby blues* biasanya kurang mendapatkan perhatian dari orang di sekitarnya terutama perhatian suami, sehingga ibu tidak mempunyai tempat untuk mencurahkan segala kekhawatiran yang ia rasakan pasca melahirkan. Kondisi ibu setelah melewati proses persalinan merupakan fase rawan untuk mengalami stres karena banyaknya perubahan yang ibu rasakan baik secara fisik maupun psikologis. Kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* akan sangat menurun jika ibu memiliki kelekatan yang positif terhadap orang-orang yang berada disekitarnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aini, dkk (2014), mengungkapkan bahwa seorang ibu yang mendapatkan dukungan emosional dari suami di wilayah kerja puskesmas Sanori sebesar 63,6% lebih memiliki kepercayaan diri dalam mengurus bayinya.

Aspek kedua adalah dukungan instrumental yaitu adanya bantuan dari orang lain. Bantuan yang dimaksud untuk mengurus bayi seperti mengganti popok, mencuci baju, dan lain-lain. Jika ada kerja sama yang dibangun antara ibu dengan suami maka ibu akan mempunyai kesempatan untuk lebih banyak istirahat dikarenakan kondisi yang belum sepenuhnya pulih sesudah proses persalinan. Hurlock (2002) mengungkapkan bahwa bantuan dapat dilakukan dengan cara suami ikut berperan dalam merawat bayinya sedini mungkin. Disamping akan lebih mengenalkan anak mengenai figur ayah sejak awal perkembangan yang akan menjadi faktor positif terhadap eksplorasi bayi, keberadaan suami didekat istri pasca melahirkan akan berfungsi sebagai dukungan yang dapat mengurangi beban psikologis istri.

Aspek ketiga adalah aspek informasi. Kecenderungan mengalami *baby blues* akan menurun apabila ibu memiliki kerabat atau teman terdekat yang dapat memberikan ibu informasi mengenai perawatan bayi, sehingga ibu tidak mudah merasa cemas dan memiliki tempat untuk bertanya. Ketika terjadi sesuatu setelah proses persalinan selesai, ibu akan banyak belajar hal-hal yang baru yang belum pernah ia alami oleh karena itu penyediaan informasi akan menjadi sangat berguna untuk ibu. Menurut Yanita dan Zamarlita (dalam Ayu & Lailatushifah, 2012) tuntutan sebagai ibu akan dirasa semakin berat karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi, terutama pada ibu yang baru pertama kali melahirkan. Hall (dalam Ayu & Lailatushifah, 2012) juga mengungkapkan bahwa dukungan informasi yang dapat dilakukan oleh suami seperti membelikan buku bacaan mengenai perawatan bayi serta suami dapat menyarankan istri untuk tetap menjaga kesehatan.

Aspek keempat adalah penghargaan yaitu adanya ungkapan positif, dorongan untuk maju, dan juga persetujuan positif untuk gagasan individu tersebut. Ayu dan Lailatushifah (2012) mengungkapkan bahwa dukungan penghargaan yang dapat diberikan oleh suami dapat berupa pujian bahwa ibu telah mengurus anak dengan baik. Kecenderungan *baby blues* akan menurun jika suami juga memiliki keterlibatan dalam perawatan bayi, seperti jika bayi sakit suami harus siaga untuk membantu merawat sehingga ibu tidak akan cemas mengenai apa yang seharusnya ia lakukan.

1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti menduga bahwa adanya hubungan yang negatif antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan untuk mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Semakin besar dukungan sosial yang diterima ibu, maka semakin kecil kemungkinan ibu untuk mengalami sindrom *baby blues* dan begitu juga sebaliknya.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas :

* + - 1. Variabel Tergantung : *Baby blues* *syndrome*
      2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Suami

1. **Definisi Operasional Variabel Penelitian**
   * + 1. *Baby Blues Syndrome*

*Baby blues* adalah suatu sindrom yang dirasakan oleh ibu tepatnya ketika sesudah proses persalinan dengan mengalami beberapa gejala mengenai perubahan *mood* yang signifikan. Sindrom *baby blues* akan diukur menggunakan skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*. Skala ini berisi 10 pertanyaan yang harus dijawab ibu dengan memilih pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saat itu dan selama tujuh hari terakhir. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh ibu dapat diartikan bahwa semakin tinggi juga kemungkinan untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan dan semakin rendah skor yang diperoleh ibu maka semakin rendah juga kemungkinan mengalami *baby blues* pasca melahirkan.

* + - 1. Dukungan Sosial Suami

Dukungan sosial suami diartikan suatu bentuk hal yang tampak maupun tidak tampak yang dapat memberikan semangat bagi seorang individu, sehingga individu akan merasa dicintai dan dikasihi oleh orang-orang yang berada disekitarnya.. Dengan adanya dukungan sosial suami ini individu juga akan merasa dicintai, dihargai, dan merasa masuk ke dalam suatu kelompok tertentu yang akan selalu ada ketika individu membutuhkan. Dukungan sosial suami dalam penelitian ini juga dapat diartikan dengan persepsi istri mengenai keterlibatan suami untuk memberikan bantuan baik secara materi maupun non materi.

Dukungan sosial suami akan diukur menggunakan alat ukur berupa kuisioner dengan 32 butir aitem yang diadaptasi dari skala Rohmah (2014) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1994) yaitu aspek emosional, aspek instrumental, aspek informatif, dan aspek penghargaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh ibu dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial suami yang didapatnya dan semakin rendah skor yang diperoleh ibu maka semakin rendah juga dukungan sosial suami yang diperolehnya.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

* + - 1. Wanita berumur 17-45 tahun
      2. Telah melewati proses melahirkan minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan
      3. Masih memiliki suami dan tinggal bersama suami

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur berupa skala sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa skala depresi pasca melahirkan dan skala dukungan sosial.

* + - 1. Skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur sindrom *baby blues* (depresi pasca melahirkan) adalah *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS).* Alat ukur ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai resiko penyebab depresi postnatal. EPDS berbentuk skala dengan sepuluh pernyataan untuk mengidentifikasi depresi postpartum selama tujuh hari pasca melahirkan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di EPDS berupa pernyataan yang berhubungan dengan ketidakstabilan perasaan, kecemasan, rasa bersalah, dan lain-lain. Cara penggunaan alat ukur ini adalah ibu diminta untuk memeriksa respon yang paling dekat dengan yang ia rasakan selama 7 hari terakhir.

Skala ini berjumlah 10 aitem, dengan skala likert yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Masing-masing aitem terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pada angket ini bergerak dari skor 3 sampai dengan skor 0 untuk item *favorable*, sedangkan aitem *unfavorable* bergerak dari skor 0 sampai dengan skor 3. Skor maksimal yang dapat dicapai adalah 30. Untuk penghitungan skor adalah sebagai berikut:

Tabel. 1

Klasifikasi skor EPDS

Skor Klasifikasi

0-8 Kemungkinan depresi rendah

8-12 Baru pengalaman memiliki bayi atau mengalami *baby blues*

13-14 Tanda-tanda kemungkinan PPD (*post partum despression*)

15+ Kemungkinan pasti mengalami PPD (*post partum depression*)

* + - 1. Skala Dukungan Sosial

Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur dukungan sosial suami yang dikembangkan oleh Rohmah (2014). Skala ini disusun berdasarkan aspek dukungan sosial yaitu aspek emosional, aspek instrumental, aspek informatif, dan aspek penghargaan. Skala dukungan sosial memiliki nilai reliabilitas 0,973 dengan daya diskriminasi aitem bergerak antara 0,464-0,896.

Alat ukur ini terdiri dari 32 aitem, terdiri dari 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable.* Alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 6 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), agak tidak setuju (ATS), agak setuju (AS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap respon aitem *favorable* akan diberi skor 1 untuk STS, 2 untuk TS, 3 untuk ATS, 4 untuk AS, dan 5 untuk S, dan 6 untuk SS. Pada respon aitem u*nfavorable* akan diberi skor 6 untuk STS, 5 untuk TS, 4 untuk ATS, 3 untuk AS, 2 untuk S, dan 1 untuk SS.

Tabel 2.

Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Suami Sebelum Uji Coba

Aspek Nomor Pernyataan Jumlah

*Favorable* *Unfavorable*

Dukungan emosional 1, 9, 17, 25 5, 13, 21, 29 8

Dukungan instrumental 2, 10, 18, 26 6, 14, 22, 30 8

Dukungan informatif 3, 11, 19, 27 7, 15, 23, 31 8

Dukungan penghargaan 4, 12, 20, 28 8, 16, 24, 32 8

Jumlah 16 16 32

1. **Validitas dan Reliabilitas**
   * + 1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya adalah sejauh mana skala tersebut mampu mengukur atribut yang ia dirancang untuk mengukurnya (Azwar, 2012). Pada penelitian ini peneliti meminta *judgement* dari ahli. Validitas erat kaitannya dengan masalah tujuan suatu pengukuran. Validitas dinyatakan kolerasi antara distributor skor tes yang bersangkutan dengan distributor skor suatu kriteria yang relevan. Azwar (2012) juga menambahkan kelaziman yang dilakukan adalah menganggap bahwa aitem dengan diatas 0,30 akan tetapi dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem tercapai. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic* untuk menguji alat ukur yang telah disusun.

Azwar (2012) mengungkapkan bahwa dalam menguji validitas ada beberapa yang harus dilakukan. Pertama adalah reviu (*review)*. *Review* yang dilakukan oleh penulis adalah memeriksa ulang setiap aitem apakah telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap dan apakah tidak keluar dari pedoman penulisan aitem. Kedua adalah uji coba (*try out*)*.* Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah aitem dapat dipahami oleh responden sebagaimana yang diiginkan oleh penulis. Uji coba ini juga cara pratis untuk memperoleh data jawaban dari responden yang akan digunakan untuk penskalaan. Ketiga adalah analisis aitem yang dilakukan penulis untuk mengetahui apakah aitem sudah memenuhi persyaratan psikometris untuk disertakan dalam bagian dari skala. Hasil analisis aitem ini menjadi dasar dalam seleksi aitem. Aitem yang tidak memenuhi persyaratan psikometris akan disingkirkan atau diperbaiki terlebih dahulu sebelum disertakan kembali dalam skala.

* + - 1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012). Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan teknik koefisien *alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1, artinya semakin mendekati angka 1maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Pada penelitian ini alat ukur dinyatakan reliabel apabila *Cronbach alpha* minimal berada di 0,7. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic*.

1. **Metode Analisis Data**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecederungan mengalami *baby blues*  pada ibu pasca melahirkan. Metode analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Sebelum menguji kebenaran hipotesis, maka dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika teknik kolerasi *Spearman rank* yaitu metode untuk melihat hubungan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS (*Statistic Software*).

**BAB IV**

**PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

1. **Orientasi Kancah dan Persiapan**
2. **Orientasi Kancah**

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Penelitian ini melibatkan 100 subjek dengan kriteria ibu berumur 17-45 tahun, berdomisili di kota Pekanbaru, telah melewati proses melahirkan minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan, serta masih memiliki suami dan tinggal bersama. Keseluruhan subjek merupakan ibu yang menjadi anggota posyandu di kota Pekanbaru. Salah satu tempat pengambilan data adalah Posyandu Pituah Dituruti yang berlokasi di Jalan Kamboja, Pekanbaru. Lokasi penelitian ini dipilih peneliti karena mudah diakses dan prosedur penelitian yang mudah sehingga menunjang proses penelitian.

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota dari provinsi Riau yang terletak di pulau Sumatera. Menurut BPS Kota Pekanbaru pada tahun 2010 angka kelahiran mencapai 9,532 jiwa, sehingga pada tahun 2014 jumlah keseluruhan masyarakat Pekanbaru adalah 1.005.014 jiwa, dengan jumlah penduduk wanita sekitar 478.965 jiwa. Kota Pekanbaru sudah memiliki fasilitas yang lengkap, seperti rumah sakit dengan fasilitas baik serta fasilitas transportasi yang mudah dijangkau.

Untuk posyandu-posyandu yang berada di Kota Pekanbaru sendiri sudah memiliki fasilitas yang baik dan lengkap. Posyandu-posyandu tersebut sudah memiliki fasilitas untuk pemeriksaan perkembangan anak dan juga imunisasi lengkap yang rutin diadakan setiap bulannya. Biasanya setiap posyandu memiliki jadwal masing-masing dalam pengoperasian. Setiap posyandu telah memiliki kader masing-masing sebagai pengurus, sehingga posyandu tersebut lebih terstruktur baik secara fisik maupun secara administratif.

1. **Persiapan**

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Persiapan yang dilakukan adalah persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

1. Persiapan administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk permohonan ijin pengambilan data skripsi pada tanggal 16 Oktober 2017 dengan nomor surat 837 / Dek / 70 / Div.Um.RT / X / 2017 yang ditujukan untuk Posyandu Pituah Dituruti. Untuk Posyandu-posyandu lainnya tidak memerlukan izin secara resmi untuk melakukan pengambilan data.

1. Persiapan alat ukur

Dalam pengambilan data, sebelum alat ukur digunakan peneliti terlebih dahulu melakukan proses *professional judgement* untuk melihat bahasa dan *face validity* dari alat ukur yang akan digunakan. Dalam proses tersebut ada aitem yang diperbaiki penggunaan bahasanya. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji coba (*try out*) pada alat ukur untuk mengetahui nilai validitas dan relialibitas. Skala dukungan sosial suami yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial suami yang digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Rohmah (2014). Aspek-aspek tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan. Sedangkan skala untuk mengukur kecenderungan mengalami sindrom *baby blues*, peneliti menggunakan EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*)*.*

Uji coba kedua skala tersebut dilakukan di posyandu-posyandu di Kota Pekanbaru dari tanggal 21 Oktober 2017 sampai dengan 27 Oktober dengan jumlah keseluruhan subjek berjumlah 50 subjek. Pengambilan data untuk *try out* dilakukan secara individual, serta dibantu oleh pihak posyandu.

1. Hasil Uji Coba

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap uji coba alat ukur, selanjutnya dilakukan tahap uji validitas dan reliabilitas pada kedua skala tersebut dengan menggunakan program statistik yaitu SPSS (*Statistic Software*).

1. Uji validitas dan seleksi aitem

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur variabel atau melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Validitas dinyatakan oleh korelasi antara distributor skor tes yang bersangkutan dengan distributor skor yang relevan. Kelaziman yang biasa dilakukan adalah menganggap bahwa aitem dengan rix ≥ 0,30 sebagai aitem yang dapat dikatakan memiliki validitas memuaskan. Apabila jumlah aitem yang memiliki koefisien validitas itu kurang dari 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem tercapai. Namun menurunkan batas dibawah 0,20 sangat tidak disarankan (Azwar, 2012).

1. Skala *baby blues*

Skala *baby blues* terdiri dari 10 butir aitem pernyataan. Skala ini disusun berdasarkan alat tes EPDS *(Edinburgh Postnatal Depression Scale*). Indeks diskriminasi aitem berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan menghasilkan 8 butir aitem yang dianggap valid dan 2 butir aitem dinyataan gugur yaitu aitem nomor 2 dan 6 karena *Corrected Item-Total Correlation* berada dibawah r tabel yaitu (0,273). Aitem yang shahih memiliki koefisien korelasi bergerak antara 0,651 hingga 0,722.

Tabel 3.

Distribusi Aitem Skala *Baby Blues* Setelah Uji Coba

Skala *Baby Blues* Nomor Aitem

Skala 1, 3**(2)**, 4**(3)**,

*Baby*  5**(4)**, 7**(5)**, 8**(6)**,

*Blues*  9**(7)**, 10**(8)**

Jumlah 8

**Catatan** : angka di dalam kurung **( )** adalah butir baru setelah uji coba

1. Skala dukungan sosial suami

Skala dukungan sosial suami terdiri dari 32 butir aitem pernyatan. Skala ini disusun berdasarkan skala yang pernah dipakai oleh Rohmah (2014). Indeks diksriminasi aitem berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan menunjukkan hasil dengan 30 butir aitem yang dianggap valid dan 2 butir aitem dinyatakan gugur. Setelah melakukan analisis, maka didapat aitem yang gugur adalah nomor 8 dan 13 karena *Corrected Item-Total Correlation* berada dibawah r tabel yaitu (0,273). Aitem yang shahih memiliki koefisien korelasi bergerak antara 0, 948 hingga 0,953.

Tabel 4.

Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Suami Setelah Uji Coba

Aspek Butir *Favorable* Butir *Unfavorable* Sahih

Nomor Butir Nomor Butir

Emosional 1, 9 **(8**), 17 **(15),** 5, 21 **(19)**, 7

25 **(23)** 29 **(27)**

Instrumental 2, 10 **(9)**, 18 **(16)**, 6, 14 **(12)**, 22 8

26 **(24)** **(20)**, 30 **(28)**

Informatif 3, 11 **(10)**, 19 **(17)** 7, 15 **(13)**, 23 **(21)**, 8

27 **(25)** 31 **(29)**

Penghargaan 4, 12 **(11)**, 20 **(18)**, 16 **(14)**, 24 **(22)**, 7

28 **(26)** 32 **(30)**

Jumlah 16 14 30

**Catatan** : angka di dalam kurung **( )** adalah nomor urut butir baru

Setelah uji coba

1. Reliabilitas Skala

Relibilitas diartikan sebagai keterpercayaan atau konsisten hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal 0,900. Namun kadang-kadang suatu koefisien tidak setinggi itu pun masih dapat dianggap cukup, terutama bila skala yang bersangkutan digunakan bersama-sama dengan tes-tes lain dalam suatu perangkat pengukuran (Azwar, 2012). Uji reliabilitas terhadap kedua skala pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* pada program *statistic SPSS*.

1. **Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 November 2017 sampai dengan 02 Desember 2017 dan melibatkan 100 orang subjek. Ibu yang mengisi kuisioner adalah ibu yang bukan menjadi subjek ketika uji coba (*try out*). Ibu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ibu dengan kriteria berusia 17-45 tahun, baru saja melahirkan maksimal 6 bulan, dan tinggal bersama dengan suami. Setiap subjek diberikan kuisioner yang berisi skala dukungan sosial suami dan *baby blues*. Kuisioner tersebut juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian dan contoh untuk memudahkan subjek dalam memahami kuisioner.

1. **Hasil Penelitian**
   * + 1. **Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah ibu yang baru saja melahirkan minimal 7 hari dan maksimal 6 bulan sebanyak 100 orang. Subjek pada penelitian ini adalah ibu dengan rentang usia 17-45 tahun, berdomisili di kota Pekanbaru, serta tinggal bersama suami.

Tabel 5.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Subjek

Usia Jumlah Responden Persentase (%)

Usia < 25 tahun 12 12

Usia 25-35 tahun 77 77

Usia >35 tahun 11 11

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa subjek penelitian yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 12%, yang berusia 25-35 tahun 77%, dan yang berusia diatas 35 tahun sebanyak 11%.

Tabel 6.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Suami

Usia Jumlah Responden Persentase (%)

Usia < 25 tahun 4 4

Usia 25-35 tahun 74 74

Usia >35 tahun 22 22

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bawa subjek yang memiliki suami berusia dibawah 25 tahun sebanyak 4%, yang memiliki suami berusia 25-35 tahun sebanyak 74%, dan yang memiliki suami berusia diatas 35 tahun sebanyak 22%.

Tabel 7.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Bayi

Usia Jumlah Responden Persentase (%)

Usia < 2 bulan 20 20

Usia 2-4 bulan 45 45

Usia 4-6 bulan 35 35

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa subjek yang memiliki bayi berusia dibawah 2 bulan sebanyak 20%, yang memiliki bayi berusia 2-4 bulan sebanyak 45%, dan yang memiliki bayi berusia 4-6 bulan sebanyak 35%.

Tabel 8.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Jumlah Responden Persentase (%)

SD 3 3

SMP 6 6

SMA / Sederajat 51 51

Diploma 14 14

S1/S2 26 26

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa subjek yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 3%, yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 6%, yang memiliki pendidikan terakhir SMA/sederajat sebanyak 51%, yang memiliki pendidikan terakhir Diploma sebanyak 14%, dan yang memiiki pendidikan terakhir S1/S2 sebanyak 26%.

Tabel 9.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Perkawinan

Lama Perkawinan Jumlah Responden Persentase (%)

< 10 tahun 89 89

10-20 tahun 11 11

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa subjek yang sudah menikah selama kurang dari 10 tahun sebanyak 89% dan yang sudah menikah selama 10-20 tahun sebanyak 11%.

Tabel 10.

Deskripsi Subjek Berdasarkan Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran Jumlah Responden Persentase (%)

1 44 44

2-4 52 52

>4 4 4

Jumlah 100 100

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa bayi merupakan anak pertama sebanyak 44%, bayi merupakan anak kedua sampai keempat sebanyak 52%, dan bayi yang merupakan anak keempat keatas sebanyak 4%.

* + - 1. **Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat tinggi dan rendahnya sindrom *baby blues* yang dialami oleh ibu pasca melahirkan dan dukungan sosial suami pada ibu yang menjadi subjek penelitian. Deskripsi data penelitian secara umum sebagai berikut :

Tabel 11.

Deskripsi Data Penelitian

Hipotetik Empirik

Variabel X X Mean SD X X Mean SD

min max min max

Sindrom 0 24 12 4 0 19 9.28 4.740

*Baby* *blues*

Dukungan 30 180 105 25 65 178 149.18 22.094

Sosial Suami

Dari skor skala pada tabel di atas, hasil penelitian ini dikategorikan dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 12.

Kriteria Kategorisasi Skala *Baby Blues*

Skor Kategori Frekuensi Presentase (%)

X < 4.8 Sangat Rendah 16 16

4.8 ≤ X < 9.6 Rendah 50 50

9.6 ≤ X < 14.4 Sedang 16 16

14.4 ≤ X < 19.2 Tinggi 18 18

Total 100 100

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa *baby blues* yang dialami oleh ibu pasca melahirkan dalam kategori sangat rendah sebanyak 16 subjek (16%), kategori rendah sebanyak 50 subjek (50%), kategori sedang sebanyak 16 subjek (16%), dan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (18%).

Tabel 13.

Kriteria Kategorisasi Skala Dukungan Sosial Suami

Skor Kategori Frekuensi Presentase (%)

60 ≤ X < 90 Rendah 4 4

90 ≤ X < 120 Sedang 6 6

120 ≤ X < 150 Tinggi 28 28

X > 150 Sangat Tinggi 62 62

Total 100 100

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa dukungan sosial suami yang didapat subjek pada kategori rendah sebanyak 4 subjek (4%), pada kategori sedang sebanyak 6 subjek (6%), pada kategori tinggi sebanyak 28 subjek (28%), dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 62 subjek (62%).

* + - 1. **Uji Asumsi**

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian ini sehingga diketahui berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila p>0,05 sedangkan apabila p<0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov Z.*

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada kedua variabel menunjukkan distribusi yang tidak normal. Dari hasil pengolahan data untuk variabel *baby blues* pada ibu pasca melahirkan diperoleh (K-SZ) = 1,836 dengan p = 0,002 (p < 0,05). Selanjutnya hasil pengolahan data untuk variabel dukungan sosial suami diperoleh (K-SZ) = 2,298 dengan p = 0,000 (p < 0,05). Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 14.

Uji Normalitas

Variabel K-SZ p Keterangan

*Baby blues* pada 1,836 0,002 Tidak normal

ibu pasca melahirkan

Dukungan sosial 2,298 0,000 Tidak normal

suami

1. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *baby blues* pada ibu pasca melahirkan dan dukungan sosial suami memiliki hubungan yang linear. Kedua variabel dapat dikatakan linear apabila p<0,05 dan tidak linear apabila p>0,05. Hasil pengolahan data menunjukan bahwa nilai F = 99,232 dengan p = 0,000 (p<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *baby blues* pada ibu pasca melahirkan dengan dukungan sosial suami memiliki data yang linear. Hasil linearitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15.

Uji Linearitas

Variabel Koefisien Signifikansi Keterangan

Linearitas (F) (p)

*Baby blues* pada 99,232 0,000 Linear

ibu pasca

melahirkan

Dukungan sosial

suami

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu passca melahirkan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik *Spearman rank*. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hubungan negatif antara *baby blues* pada ibu pasca melahirkan dengan dukungan sosial suami. Hal ini dilihat dari hasil p = 0,000 sehingga p ≤ 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan **diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial suami yang diterima ibu maka semakin rendah kecenderungan ibu mengalami *baby blues* pasca melahirkan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial suami yang diterima ibu semakin tinggi juga kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16.

Uji Hipotesis

Variabel r p

Dukungan sosial suami -0,389 0,151 0,000

dengan *baby blues* pada

ibu pasca melahirkan

* + - 1. **Analisis Tambahan**
         1. *Baby blues* dilihat dari usia bayi

Tabel 17.

*Baby blues* dilihat dari usia bayi

Kategori N Mean F p

< 2 bulan 20 8,40 0,489 0,615

* 1. bulan 45 9,67

>4 bulan 35 9,29

Berdasarkan hasil analisis data tambahan menggunakan anova satu jalur (*one way anova),* dari usia bayi menunjukkan hasil bahwa nilai F adalah 0,489 dan p adalah 0,615 (p > 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan *baby blues* yang dialami oleh ibu pasca persalinan dilihat dari usia bayi.

* 1. *Baby blues* dilihat dari urutan kelahiran

Tabel 18.

*Baby blues* dilihat dari urutan kelahiran

Kategori N Mean p

Pertama 44 8,48 0,149

> 2 56 9,91

Berdasarkan analisis data tambahan menggunakan *mann whitney*, dari urutan kelahiran menunjukkan nilai p adalah 0,149 (p > 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan *baby blues* yang dialami oleh ibu pasca persalinan dilihat dari urutan kelahiran.

1. **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah anggota posyandu-posyandu yang berada di kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa adanya hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Semakin tinggi dukungan sosial suami yang diberikan maka semakin rendah kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial suami yang diberikan maka semakin tinggi kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar -0,389 dan p=0,000 (p<0,01). Selain itu juga telah dilakukan uji asumsi normalitas yang menunjukkan data tidak normal, namun pada uji linearitas hasil menujukkan data yang linear.

Adanya hubungan antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan pada penelitian ini semakin menunjukkan bahwa dukungan sosial suami merupakan faktor penting yang dapat mencegah ibu untuk mengalami *baby blues* setelah melewati proses persalinan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Murwati, dan Supiati (2014) bahwa sebanyak 54.5% ibu yang kurang mendapatkan dukungan sosial suami akan mengalami *baby blues* pasca melahirkan. Dukungan sosial suami dibutuhkan karena setelah ibu melewati proses persalinan, akan banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik secara fisik maupun psikis.

Deskripsi data penelitian menunjukkan hasil bahwa kecenderungan ibu mengalami *baby blues* pasca melahirkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 16 subjek (16%), untuk kategori rendah sebanyak 50 subjek (50%), untuk kategori sedang sebanyak 16 subjek (16%), dan untuk kategori tinggi sebanyak 18 subjek (18%). Dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini memiliki kecenderungan mengalami *baby blues* pasca melahirkan yang rendah yaitu sebanyak 50%. Pada kategorisasi dukungan sosial suami yang didapatkan oleh subjek sebanyak 4 subjek (4%) mendapatkan dukungan sosial suami pada kategori rendah, sebanyak 6 subjek (6%) mendapatkan dukungan sosial suami pada kategori sedang, sebanyak 28 subjek (28%) mendapatkan dukungan sosial suami pada kategori tinggi, dan sebanyak 62 subjek (62%) mendapatkan dukungan sosial suami pada kategori sangat tinggi.

Pada analisis tambahan diperoleh hasil bahwa *baby blues* lebih banyak dialami oleh ibu ketika umur bayi pada kategori 2-4 bulan sebanyak 45 subjek dan juga kebanyakan dialami oleh anak dengan urutan kelahiran kedua dan seterusnya yaitu sebanyak 56 subjek. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim, Rahma, dan Ikhsan (2012) yang memiliki hasil bahwa responden yang paling banyak mengalami *baby blues* adalah paritas 1 atau ibu yang baru pertama kali melahirkan. Namun penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa depresi *post-partum* di RSIA Pertiwi Makasar tidak dipengaruhi oleh paritas.

Hal di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dari subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini telah mendapatkan dukungan sosial suami yang baik, yang kemudian menyebabkan berkurangnya kecenderungan subjek pada penelitian ini untuk mengalami *baby blues* pasca persalinan. Menurut Ayu dan Lailatushifah (2012) dukungan suami dapat berfungsi sebagai dukungan yang dapat menurunkan beban psikologis istri terutama setelah melahirkan. Fungsi lain dari dukungan suami adalah juga untuk mengenalkan kepada anak sosok ayah sedini mungkin. Sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima bahwa semakin tinggi dukungan sosial suami yang didapatkan bahwa semakin rendah kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan.

Secara keseluruhan penelitian ini telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Adapun kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian ini seperti beberapa subjek penelitian meminta untuk kuisioner diambil pada hari selanjutnya karena kesibukan subjek yang mendesak, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung saat subjek menjawab kuisioner. Adapun kekurangan lainnya adalah respon aitem pada kuisioner merupakan setuju atau tidak setuju, seharusnya respon aitem dapat diganti menjadi sesuai atau tidak sesuai sehingga lebih cocok dengan pernyataan pada kuisioner tersebut.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan kecenderungan mengalami *baby blues* pada ibu pasca melahirkan. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh ibu maka semakin rendah kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang didapatkan oleh ibu maka semakin tinggi pula kecenderungan ibu untuk mengalami *baby blues* pasca melahirkan.

1. **Saran**
2. **Bagi Ibu yang Mengalami *Baby Blues* Pasca Melahirkan**

Bagi ibu yang mengalami *baby blues* pasca melahirkan untuk tidak menganggap bahwa hal tersebut sepele dan lebih mendekatkan diri dengan sumber-sumber dukungan sosial, khususnya keluarga. Dengan begitu ibu dapat mengatasi kecemasan dan ketakutan yang dirasakan dalam beradaptasi dengan perawatan bayi yang baru saja dilahirkan.

1. **Bagi Suami yang Memiliki Istri Mengalami *Baby Blues* Pasca Melahirkan**

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya dukungan sosial yang diberikan oleh suami kepada istri yang baru saja melewati proses persalinan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perubahan-perubahan yang dialami oleh istri, tidak hanya dari segi fisik namun juga dari segi hormon dan psikis. Maka dari itu untuk suami yang memiliki istri pasca melahirkan agar memberikan dukungan semaksimal mungkin sehingga kecenderungan untuk mengalami *baby blues* akan menurun.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema ini, agar lebih memperhatikan subjek ketika mengisi kuisioner agar dapat memastikan kuisioner terisi dengan tepat dan meminimalisir kekeliruan. Peneliti tidak perlu mencari subjek dengan kiteria khusus seperti berdomisili di suatu daerah dan tinggal bersama suami, agar kondisi subjek lebih beragam. Untuk respon aitem pada kuisioner diganti menjadi sesuai atau tidak sesuai, sehingga jawaban subjek berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aini, N., Yusnitasari, E., & Armini, A. (2014). Hubungan dukungan suami dengan produksi ASI pada Ibu Post Partum di wilayah kerja Puskesmas Senor Kabupaten Tuban. *Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya*. Diunduh dari http:// www.google.com/journal.unair.ac.id/filerPDF/pmnj2bf177dc35full.doc.

Aprilia, Y. (2010). *Hipnostetri: Rileks, nyaman, dan aman saat hamil & melahirkan*. Jakarta: Gagas Media.

Ayu, F. R. dan Lailatushifah,S.N.F. 2012. Dukungan suami dan depresi pasca melahirkan. *Naskah Publikasi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi Edisi 2.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahiyatun. (2009). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas normal*. Jakarta: EGC.

Hurlock, E B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Heh, S. S. (2003). Relationship between sosial support and postnatal depression. *Kaohsiung J Med Sci, 19*(1), 491-495.

<http://news.liputan6.com/read/168596/baby-blue-sindrom-pascamelahirkan>. Diakses pada 20 April 2017.

Ibrahim, F., Rahmah., Ikhsan, M. (2012). Faktor–faktor yang berhubungan dengan Depresi Postpartum di RSIA Pertiwi Makasar*. Karya Tulis Ilmiah*: Fakultas Keilmuan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar.

Kazmi, S. F., Khan, M., Tahir, R., Dil, S., Khan, A. M. (2013). Relationship between Social Support and Postpartum Depression. *Ann. Pak. Inst. Med. Sci., 9*(4), 110-113.

Mansyur, H. (2009). *Psikologi ibu dan anak untuk kebidanan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Masruroh. (2013). Hubungan antara paritas ibu dengan kejadian Postpartum Blues. *Jurnal Eduhealth, 3*(2), 120-125.

Oltmanns, T. F., Emery, R. E. (2013). *Psikologi abnormal.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rohmah, B. A. (2014). Hubungan antara dukungan sosial suami dan kesejahteraan psikologis istri yang memiliki anak tunagrahita. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Saleha, S. (2009). *Asuhan kebidanan masa nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Saputri, M. A. W., Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan Depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1). 65-72.

Smet, B. 1994. *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sujiyatini. (2010). *Asuhan kebidanan patologi*. Yogyakarta: Pustaka.

Suryati. (2008). *The Baby Blues and Postnatal Depression*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2). 191-193.

Susanti, L. W. (2016). Faktor terjadinya *Baby Blues Syndrome* pada ibu nifas di BPM Suhatmi Puji Lestari. *Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan*, 3(2). 35-44.

Taylor, S. E. (1995). *Health psychology*. Third Edition. New York: Mc Graw-Hill Companies.

Urbayatun, S. (2012). Dukungan sosial dan kecenderungan Depresi *Post Partum* pada ibu Primipara di Daerah Gempa Bantul. *Humanitas*, 7(2). 120.

Wahyuni, S., Murwati., Supiati. (2014). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Depresi *Postpartum*. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan,* 2(3). 106-2014.

Wijayanti, K., Wijayanti, K., Nuryani, E. (2013). Gambaran faktor-faktor Risiko *Postpartum Blues* di wilayah kerja Puskesmas Blora. *Jurnal Kebidanan*, 2(5). 57-63.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G. & Farley, G. K. (1988). *The Multidimentional Scale of Perceived Social Support. Journal of Personality Assessment*. 52. 30-41.

Lampiran 1

Skala *Try Out*

**KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL SUAMI**

Assalamualaikum wr. wb

Saya **Anggia Afra Anandita**, mahasiswa dari jurusan psikologi Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan pengukuran dalam rangka penelitian dalam rangka memenuhi data pengambilan **SKRIPSI**. Bersamaan dengan ini, saya meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisioner yang sudah disediakan.

Jawaban yang diberikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dalam kuisioner ini dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuisioner ini.

Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Saya,

Anggia Afra Anandita

**Identitas Responden ( Wajib diisi )**

Nama/Inisial :

Usia Ibu :

Usia Suami :

Usia bayi :

No Hp :

Tingkat pendidikan :

Lama perkawinan :

Bayi anak ke - :

**Petunjuk Pengisian**

Pada bagian ini terdapat 32 pernyataan. Setiap pernyataan disediakan alternatif jawaban (STS, TS, ATS, AS, S, SS) yang akan Anda pilih **sesuai dengan keadaan sebenarnya saat ini**.

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**ATS : Agak Tidak Setuju**

**AS : Agak Setuju**

**S : Setuju**

**SS : Sangat Setuju**

Contoh :

**Pernyataan STS TS ATS AS S SS**

Saya menyayangi anak saya

**X**

Anda diharapkan dapat memberikan jawaban pada **semua pernyataan** dengan cara **memberi tanda (X)** **pilihan jawaban** yang telah disediakan pada kolom jawaban. Bacalah setiap pernyataan yang tersedia dan mohon untuk tidak melewatkan satu nomor pun.

Terimakasih,

Selamat Mengerjakan ☺

**SKALA A**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERNYATAAN** | **STS** | **TS** | **ATS** | **AS** | **S** | **SS** |
| **1** | Saya merasa suami tetap mencintai saya walaupun telah memiliki bayi |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Suami selalu memberikan uang untuk mencukupi kebutuhan bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Suami saya memberikan penjelasan bagaimana cara mengasuh bayi yang baik |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Suami saya meluangkan waktunya untuk bermain bersama bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Ketika saya sedih dengan kondisi bayi kami, suami saya justru tidak peduli |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Suami saya tidak peduli saat saya membutuhkan biaya untuk bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Suami saya jarang memberi nasehat tentang bagaimana menghadapi bayi |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Saya jarang dilibatkan dalam acara keluarga oleh suami dikarenakan memiliki bayi |  |  |  |  |  |  |
| **9** | Suami saya memberi semangat ketika saya lelah mengurusi bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **10** | Suami saya memberikan izin saya mengikuti kegiatan (arisan, pengajian) di samping mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **11** | Suami saya selalu siap memberikan saran dan nasehat ketika saya membutuhkan |  |  |  |  |  |  |
| **12** | Suami saya mudah menerima keadaan bahwa kami memiliki bayi |  |  |  |  |  |  |
| **13** | Suami saya sering membandingkan keadaan bayi kami dengan bayi lain |  |  |  |  |  |  |
| **14** | Saya merasa kesulitan mendapatkan uang dari suami untuk mencukupi kebutuhan bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **15** | Ketika saya mengalami hambatan dalam mengasuh bayi kami, suami saya tidak pernah memberikan saran |  |  |  |  |  |  |
| **16** | Suami saya lebih memilih meluangkan waktunya sendirian |  |  |  |  |  |  |
| **17** | Ketika saya sedih, suami selalu mendengarkan keluh kesah saya |  |  |  |  |  |  |
| **18** | Suami selalu membantu mengurus bayi kami ketika di rumah |  |  |  |  |  |  |
| **19** | Suami saya sering mencarikan informasi terkait perkembangan bayi |  |  |  |  |  |  |
| **20** | Suami saya mengajak saya dan bayi kami ke acara yang diadakan di lingkungan kerjanya |  |  |  |  |  |  |
| **21** | Suami saya cuek ketika diajak berbicara mengenai bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **22** | Saya tidak mendapatkan bantuan materi (uang) dari suami |  |  |  |  |  |  |
| **23** | Suami tidak memberikan informasi untuk membantu kemajuan perkembangan bayi kami, meskipun saya sedang merasa kebingungan |  |  |  |  |  |  |
| **24** | Kesibukan suami membuat saya selalu sendirian mengurus bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **25** | Suami saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika saya bercerita mengenai bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **26** | Suami saya memberikan saya waktu istirahat dan mengambil alih mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **27** | Ketika saya merasa lelah dan menyerah mengurus bayi kami, suami sering memberikan pengarahan untuk saya |  |  |  |  |  |  |
| **28** | Suami saya selalu memberikan waktunya untuk mengajak saya dan bayi kami berpiknik |  |  |  |  |  |  |
| **29** | Suami saya menunjukkan ketidakpeduliannya saat saya mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **30** | Suami menyerahkan seluruh pengasuhan bayi kami pada saya dan tidak ikut campur |  |  |  |  |  |  |
| **31** | Suami saya tidak memberikan pengarahan pada saya untuk mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **32** | Saya merasa lebih sering menghabiskan waktu bersama bayi kami tanpa suami |  |  |  |  |  |  |

**SKALA B**

Kami ingin mengetahui apa yang Anda rasakan dikarenakan Anda baru saja melahirkan. Silahkan pilih dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang paling mendekati bagaimana perasaan Anda **selama 7 (tujuh) hari terakhir**, bukan hanya apa yang Anda rasakan hari ini.

Contoh :

Saya merasa senang

Ya, setiap saat **“Ini berarti Anda merasa senang seringkali selama**

Ya, seringkali **satu minggu belakangan “**

Tidak terlalu sering

Tidak sama sekali

Selama tujuh hari terakhir :

1. Saya dapat tertawa dan melihat sisi lucu

dari segala hal

Sebanyak yang saya bisa

Agak bisa

Tidak terlalu bisa

Tidak bisa sama sekali

1. Saya menemukan kesenangan dalam

segala hal

Selalu saya lakukan

Berkurang dari biasanya

Sangat jarang dari biasanya

Tidak sama sekali

1. Saya menyalahkan diri sendiri ketika sesuatu yang buruk terjadi

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya selalu cemas atau khawatir tanpa alasan

Tidak sama sekali

Hampir tidak pernah

Ya, kadang-kadang

Ya, sangat sering

1. Saya merasa takut dan panik tanpa alasan

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Banyak hal terjadi diluar batas kemampuan saya

Ya, namun sering kali saya tidak bisa mengatasinya

Ya, terkadang saya tidak bisa mengatasi seperti biasanya

Tidak, saya bisa mengatasi dengan cukup baik

Tidak, saya selalu dapat mengatasi dengan baik

1. Saya merasa tidak bahagia sehingga saya mengalami kesulitan untuk tidur

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya merasa sedih atau menderita

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya merasa tidak bahagia sehingga saya menangis

Ya, sangat sering

Ya, sering

Jarang

Tidak pernah

1. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri menghampiri saya

Ya, cukup sering

Kadang-kadang

Hampir tidak pernah

Tidak sama sekali

Lampiran 2

Data *Try Out Baby Blues*

Data *Try Out* *Baby Blues*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 |
| S1 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| S2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| S5 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S6 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| S7 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S8 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S9 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S10 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| S11 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| S12 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S13 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| S14 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S15 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S16 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S17 | 0 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S18 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S19 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| S20 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S21 | 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S22 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| S23 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S24 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S25 | 0 | 0 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S26 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| S27 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| S28 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| S29 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| S30 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S31 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| S32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S33 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 |
| S34 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S35 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S36 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S37 | 0 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S38 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S39 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S40 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 |
| S41 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S42 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S43 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S44 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S45 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S46 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S47 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S48 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S49 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S50 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 |

Lampiran 3

Data *Try Out* Dukungan Sosial Suami

Data *Try Out* Dukungan Sosial Suami

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 |
| S1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S2 | 6 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S3 | 1 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 3 | 6 | 3 | 6 | 6 |
| S5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| S7 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 6 | 6 |
| S8 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | 3 | 6 | 6 |
| S9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 |
| S10 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| S11 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| S12 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 |
| S13 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S14 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S16 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| S17 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S18 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S19 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S21 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S22 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S23 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 |
| S24 | 1 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S25 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S26 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S27 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S28 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S29 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S30 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S31 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S32 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S33 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 3 | 3 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S34 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S35 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 |
| S36 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 |
| S37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S38 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S39 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 |
| S40 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| S41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| S42 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S43 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S44 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S45 | 1 | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| S46 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S47 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | 2 | 6 | 6 |
| S48 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S49 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S50 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 |
| S1 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S2 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 |
| S3 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 2 | 6 | 6 | 6 |
| S4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 6 | 6 |
| S5 | 4 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S6 | 1 | 5 | 6 | 1 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| S8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| S9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 |
| S10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 |
| S12 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 |
| S13 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S14 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 |
| S15 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| S16 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 |
| S17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 2 | 5 | 6 | 5 |
| S19 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S21 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| Subjek | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 |
| S22 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 6 | 2 |
| S23 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 | 5 |
| S24 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S25 | 5 | 6 | 3 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S26 | 1 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S27 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 |
| S28 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S29 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S31 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 |
| S32 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S33 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S34 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S35 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| S36 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 5 |
| S37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S38 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 |
| S39 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 |
| S40 | 5 | 6 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 |
| S41 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S42 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S44 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| S45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 6 | 4 |
| S46 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 1 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S47 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S48 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 |
| S49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 2 | 5 | 6 | 5 |
| S50 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 | 6 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 |
| S1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 3 | 2 |
| S2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| S3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 1 |
| S4 | 3 | 6 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| S7 | 1 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S8 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S9 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S11 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S12 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S13 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S14 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| S15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| S17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S18 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| S20 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S22 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S23 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S24 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S25 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S26 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S27 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 2 |
| S28 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S29 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 1 |
| S30 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S31 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S32 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S33 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 |
| S34 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S35 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| S36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S37 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S38 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S40 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| S41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S43 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S44 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| S46 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 |
| S47 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S48 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 |
| S49 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S50 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |

Lampiran 4

Reliabilitas *Baby Blues*

Reliabilitas *Baby Blues*

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,728 | 10 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| A1 | 11,3000 | 28,296 | ,292 | ,722 |
| A2 | 10,7200 | 24,165 | ,134 | ,807 |
| A3 | 9,7200 | 24,042 | ,608 | ,675 |
| A4 | 9,8600 | 26,531 | ,367 | ,711 |
| A5 | 10,0800 | 22,647 | ,698 | ,656 |
| A6 | 10,1400 | 29,429 | -,012 | ,763 |
| A7 | 10,2200 | 24,869 | ,511 | ,690 |
| A8 | 10,5400 | 23,396 | ,714 | ,661 |
| A9 | 10,6800 | 24,018 | ,697 | ,668 |
| A10 | 10,9600 | 25,019 | ,459 | ,696 |

Lampiran 5

Reliabilitas Dukungan Sosial Suami

Reliabilitas Dukungan Sosial Suami

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,952 | 32 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| A1 | 153,6400 | 485,378 | ,508 | ,952 |
| A2 | 153,2200 | 487,604 | ,780 | ,949 |
| A3 | 154,1800 | 487,049 | ,556 | ,951 |
| A4 | 153,3800 | 491,057 | ,796 | ,949 |
| A5 | 153,5200 | 494,581 | ,617 | ,950 |
| A6 | 153,4600 | 482,702 | ,796 | ,949 |
| A7 | 153,8200 | 507,008 | ,337 | ,952 |
| A8 | 154,0400 | 509,753 | ,172 | ,954 |
| A9 | 153,5800 | 486,126 | ,722 | ,949 |
| A10 | 154,0200 | 501,040 | ,352 | ,952 |
| A11 | 153,7000 | 480,010 | ,859 | ,948 |
| A12 | 153,3000 | 509,520 | ,464 | ,952 |
| A13 | 153,9600 | 503,345 | ,264 | ,954 |
| A14 | 153,5600 | 493,476 | ,735 | ,950 |
| A15 | 153,7600 | 491,900 | ,742 | ,950 |
| A16 | 154,0200 | 486,877 | ,543 | ,951 |
| A17 | 153,6800 | 484,753 | ,812 | ,949 |
| A18 | 153,5600 | 484,904 | ,718 | ,949 |
| A19 | 154,1200 | 477,577 | ,637 | ,950 |
| A20 | 155,0400 | 483,631 | ,487 | ,952 |
| A21 | 153,6200 | 493,587 | ,780 | ,950 |
| A22 | 153,2400 | 506,594 | ,556 | ,951 |
| A23 | 153,9200 | 481,789 | ,740 | ,949 |
| A24 | 154,7000 | 486,745 | ,440 | ,953 |
| A25 | 153,7200 | 486,736 | ,760 | ,949 |
| A26 | 153,7000 | 484,418 | ,731 | ,949 |
| A27 | 154,0400 | 477,264 | ,819 | ,948 |
| A28 | 154,3800 | 481,179 | ,677 | ,950 |
| A29 | 153,6800 | 475,487 | ,921 | ,948 |
| A30 | 153,7600 | 482,472 | ,841 | ,949 |
| A31 | 154,0600 | 480,058 | ,798 | ,949 |
| A32 | 155,0400 | 486,570 | ,432 | ,953 |

Lampiran 6

Skala Pengambilan Data

**KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL SUAMI**

Assalamualaikum wr. wb

Saya **Anggia Afra Anandita**, mahasiswa dari jurusan psikologi Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan pengukuran dalam rangka penelitian dalam rangka memenuhi data pengambilan **SKRIPSI**. Bersamaan dengan ini, saya meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisioner yang sudah disediakan.

Jawaban yang diberikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dalam kuisioner ini dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuisioner ini.

Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Saya,

Anggia Afra Anandita

**Identitas Responden ( Wajib diisi )**

Nama/Inisial :

Usia Ibu :

Usia Suami :

Usia bayi :

No Hp :

Tingkat pendidikan :

Lama perkawinan :

Bayi anak ke - :

**Petunjuk Pengisian**

Pada bagian ini terdapat 30 pernyataan. Setiap pernyataan disediakan alternatif jawaban (STS, TS, ATS, AS, S, SS) yang akan Anda pilih **sesuai dengan keadaan sebenarnya saat ini**.

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**ATS : Agak Tidak Setuju**

**AS : Agak Setuju**

**S : Setuju**

**SS : Sangat Setuju**

Contoh :

**Pernyataan STS TS ATS AS S SS**

**X**

Saya menyayangi anak saya

Anda diharapkan dapat memberikan jawaban pada **semua pernyataan** dengan cara **memberi tanda (X)** **pilihan jawaban** yang telah disediakan pada kolom jawaban. Bacalah setiap pernyataan yang tersedia dan mohon untuk tidak melewatkan satu nomor pun.

Terimakasih,

Selamat Mengerjakan ☺

**SKALA A**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERNYATAAN** | **STS** | **TS** | **ATS** | **AS** | **S** | **SS** |
| **1** | Saya merasa suami tetap mencintai saya walaupun telah memiliki bayi |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Suami selalu memberikan uang untuk mencukupi kebutuhan bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Suami saya memberikan penjelasan bagaimana cara mengasuh bayi yang baik |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Suami saya meluangkan waktunya untuk bermain bersama bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Ketika saya sedih dengan kondisi bayi kami, suami saya justru tidak peduli |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Suami saya tidak peduli saat saya membutuhkan biaya untuk bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Suami saya jarang memberi nasehat tentang bagaimana menghadapi bayi |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Suami saya memberi semangat ketika saya lelah mengurusi bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **9** | Suami saya memberikan izin saya mengikuti kegiatan (arisan, pengajian) di samping mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **10** | Suami saya selalu siap memberikan saran dan nasehat ketika saya membutuhkan |  |  |  |  |  |  |
| **11** | Suami saya mudah menerima keadaan bahwa kami memiliki bayi |  |  |  |  |  |  |
| **12** | Saya merasa kesulitan mendapatkan uang dari suami untuk mencukupi kebutuhan bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **13** | Ketika saya mengalami hambatan dalam mengasuh bayi kami, suami saya tidak pernah memberikan saran |  |  |  |  |  |  |
| **14** | Suami saya lebih memilih meluangkan waktunya sendirian |  |  |  |  |  |  |
| **15** | Ketika saya sedih, suami selalu mendengarkan keluh kesah saya |  |  |  |  |  |  |
| **16** | Suami selalu membantu mengurus bayi kami ketika di rumah |  |  |  |  |  |  |
| **17** | Suami saya sering mencarikan informasi terkait perkembangan bayi |  |  |  |  |  |  |
| **18** | Suami saya mengajak saya dan bayi kami ke acara yang diadakan di lingkungan kerjanya |  |  |  |  |  |  |
| **19** | Suami saya cuek ketika diajak berbicara mengenai bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **20** | Saya tidak mendapatkan bantuan materi (uang) dari suami |  |  |  |  |  |  |
| **21** | Suami tidak memberikan informasi untuk membantu kemajuan perkembangan bayi kami, meskipun saya sedang merasa kebingungan |  |  |  |  |  |  |
| **22** | Kesibukan suami membuat saya selalu sendirian mengurus bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **23** | Suami saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika saya bercerita mengenai bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **24** | Suami saya memberikan saya waktu istirahat dan mengambil alih mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **25** | Ketika saya merasa lelah dan menyerah mengurus bayi kami, suami sering memberikan pengarahan untuk saya |  |  |  |  |  |  |
| **26** | Suami saya selalu memberikan waktunya untuk mengajak saya dan bayi kami berpiknik |  |  |  |  |  |  |
| **27** | Suami saya menunjukkan ketidakpeduliannya saat saya mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **28** | Suami menyerahkan seluruh pengasuhan bayi kami pada saya dan tidak ikut campur |  |  |  |  |  |  |
| **29** | Suami saya tidak memberikan pengarahan pada saya untuk mengasuh bayi kami |  |  |  |  |  |  |
| **30** | Saya merasa lebih sering menghabiskan waktu bersama bayi kami tanpa suami |  |  |  |  |  |  |

**SKALA B**

Kami ingin mengetahui apa yang Anda rasakan dikarenakan Anda baru saja melahirkan. Silahkan pilih dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang paling mendekati bagaimana perasaan Anda **selama 7 (tujuh) hari terakhir**, bukan hanya apa yang Anda rasakan hari ini.

Contoh :

Saya merasa senang

Ya, setiap saat **“Ini berarti Anda merasa senang seringkali selama**

Ya, seringkali **satu minggu belakangan “**

Tidak terlalu sering

Tidak sama sekali

Selama tujuh hari terakhir :

1. Saya dapat tertawa dan melihat sisi lucu

dari segala hal

Sebanyak yang saya bisa

Agak bisa

Tidak terlalu bisa

Tidak bisa sama sekali

1. Saya menyalahkan diri sendiri ketika sesuatu yang buruk terjadi

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya selalu cemas atau khawatir tanpa alasan

Tidak sama sekali

Hampir tidak pernah

Ya, kadang-kadang

Ya, sangat sering

1. Saya merasa takut dan panik tanpa alasan

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya merasa tidak bahagia sehingga saya mengalami kesulitan untuk tidur

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya merasa sedih atau menderita

Ya, sangat sering

Ya, kadang-kadang

Jarang

Tidak pernah sama sekali

1. Saya merasa tidak bahagia sehingga saya menangis

Ya, sangat sering

Ya, sering

Jarang

Tidak pernah

1. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri menghampiri saya

Ya, cukup sering

Kadang-kadang

Hampir tidak pernah

Tidak sama sekali

Lampiran 7

Data Pengambilan Data *Baby Blues*

Data Pengambilan Data *Baby Blues*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 |
| S1 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| S2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S3 | 0 | 1 | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S4 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| S5 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| S7 | 0 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S8 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S9 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S10 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| S11 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| S12 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S13 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| S14 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| S15 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S17 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S18 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S19 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| S20 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S21 | 0 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S22 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| S23 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S24 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S25 | 0 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S26 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| S27 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| S28 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| S29 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| S30 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S31 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| S32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S33 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S34 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S35 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 |
| S37 | 0 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S38 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S39 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S40 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 |
| S41 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S42 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S43 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S44 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S45 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S46 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S47 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S48 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S49 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S50 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| S51 | 0 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S52 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| S53 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S54 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| S55 | 0 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S56 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| S57 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| S58 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| S59 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| S60 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S61 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| S62 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S63 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| S64 | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| S65 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S66 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| S67 | 0 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S68 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S69 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S70 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| S71 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| S72 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S73 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 |
| S74 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| S75 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S76 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S77 | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S78 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S79 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| S80 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S81 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S82 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S83 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S84 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S85 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| S86 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S87 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S88 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S89 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| S90 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| S91 | 0 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| S92 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| S93 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S94 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S95 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S96 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| S97 | 0 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| S98 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| S99 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S100 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 |

Lampiran 8

Data Pengambilan Data Dukungan

Sosial Suami

Data Pengambilan Data Dukungan Sosial Suami

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 |
| S1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S2 | 6 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S3 | 1 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 3 | 6 |
| S5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 |
| S7 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 6 |
| S8 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 6 |
| S9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| S10 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| S11 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 |
| S12 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S13 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S14 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 |
| S15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S16 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| S17 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 6 |
| S18 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S19 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S21 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 |
| S22 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S23 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| S24 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S25 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S26 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S27 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S28 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S29 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S30 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 |
| S31 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S32 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S33 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | 5 | 6 |
| S34 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S35 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| S36 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 1 | 5 |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 |
| S37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S38 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S39 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 |
| S40 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| S41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| S42 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S43 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S44 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S45 | 1 | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| S46 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S47 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 |
| S48 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 5 |
| S49 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S50 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S51 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 |
| S52 | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S53 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| S54 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S55 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S56 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S57 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S58 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S59 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 |
| S60 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 |
| S61 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S62 | 6 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S63 | 1 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S64 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 3 | 6 |
| S65 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S66 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 |
| S67 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 6 |
| S68 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 6 |
| S69 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| S70 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| S71 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 |
| S72 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S73 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 |
| S74 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 |
| S75 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S76 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| S77 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 6 |
| S78 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S79 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| S82 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S83 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S84 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S85 | 1 | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| S86 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S87 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 |
| S88 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 5 |
| S89 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| S90 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S91 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S92 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S93 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | 5 | 6 |
| S94 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 |
| S95 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| S96 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 |
| S97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S98 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S99 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 |
| S100 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 |
| S1 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 1 | 6 |
| S2 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S3 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 6 |
| S5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S6 | 5 | 5 | 6 | 1 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S7 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 |
| S8 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 |
| Subjek | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 |
| S9 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| S10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 |
| S11 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S12 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S13 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 6 |
| S14 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| S15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| S16 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 |
| S17 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S18 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 6 |
| S19 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S22 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 6 |
| S23 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 |
| S24 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S25 | 6 | 6 | 3 | 5 | 6 | 6 | 6 | 1 | 5 | 5 |
| S26 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S27 | 6 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S28 | 6 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S29 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S30 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| S31 | 6 | 6 | 5 | 2 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S32 | 6 | 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S33 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S34 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S35 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S36 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 |
| S37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S39 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 |
| S40 | 5 | 6 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S42 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S44 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| S45 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 6 |
| Subjek | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 |
| S46 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 1 | 5 | 6 | 6 |
| S47 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S48 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S49 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 2 | 5 | 6 |
| S50 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S51 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S52 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 6 |
| S53 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 |
| S54 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S55 | 6 | 6 | 3 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S56 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 2 | 5 | 6 |
| S57 | 6 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S58 | 6 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S59 | 6 | 6 | 2 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S60 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| S61 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S62 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S63 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S64 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 6 |
| S65 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 |
| S66 | 5 | 5 | 6 | 1 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S67 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 |
| S68 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 |
| S69 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| S70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 |
| S71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S72 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S73 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 6 |
| S74 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| S75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| S76 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 |
| S77 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S78 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 2 | 5 | 6 |
| S79 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S82 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| Subjek | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 |
| S83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S84 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 5 | 5 |
| S85 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 6 |
| S86 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 1 | 5 | 6 | 6 |
| S87 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S88 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| S89 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 2 | 5 | 6 |
| S90 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 2 | 6 | 6 |
| S91 | 6 | 6 | 5 | 2 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S92 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S93 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 |
| S94 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 |
| S95 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| S96 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 |
| S97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| S98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| S99 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 |
| S100 | 5 | 6 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Subjek | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 |
| S1 | 6 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 3 | 2 |
| S2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| S3 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 1 |
| S4 | 6 | 3 | 6 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| S7 | 5 | 1 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S8 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S9 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S11 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S12 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S13 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S14 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| S15 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S16 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| S17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| Subjek | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 |
| S18 | 5 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| S20 | 5 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| S22 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S23 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S24 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S25 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S26 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S27 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 2 |
| S28 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S29 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 1 |
| S30 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S31 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S32 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S33 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 |
| S34 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S35 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| S36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S37 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S38 | 2 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S39 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S40 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| S41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S42 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S43 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S44 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| S46 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 |
| S47 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S48 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 |
| S49 | 5 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S50 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S52 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S53 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 6 |
| S54 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| Subjek | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 |
| S55 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S56 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S57 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 2 |
| S58 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S59 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 1 |
| S60 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S61 | 6 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 3 | 2 |
| S62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| S63 | 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 1 |
| S64 | 6 | 3 | 6 | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S65 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| S66 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| S67 | 5 | 1 | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S68 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| S69 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S71 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S72 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S73 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| S74 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| S75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S76 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| S77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| S78 | 5 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S79 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| S80 | 5 | 3 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S82 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S83 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S84 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S85 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| S86 | 6 | 4 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 |
| S87 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S88 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 |
| S89 | 5 | 1 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| S90 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S91 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| Subjek | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 | A26 | A27 | A28 | A29 | A30 |
| S92 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S93 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 |
| S94 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| S95 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| S96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| S97 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S98 | 2 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| S99 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S100 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |

Lampiran 9

Skor Total Kedua Skala

Skor Total Kedua Skala

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Subjek | Skor Dukungan Sosial Suami | Skor *Baby Blues* |
| S1 | 161 | 13 |
| S2 | 152 | 9 |
| S3 | 153 | 5 |
| S4 | 162 | 11 |
| S5 | 153 | 8 |
| S6 | 156 | 8 |
| S7 | 151 | 7 |
| S8 | 148 | 8 |
| S9 | 65 | 19 |
| S10 | 146 | 9 |
| S11 | 158 | 8 |
| S12 | 168 | 8 |
| S13 | 170 | 7 |
| S14 | 132 | 10 |
| S15 | 146 | 8 |
| S16 | 145 | 8 |
| S17 | 153 | 9 |
| S18 | 147 | 9 |
| S19 | 157 | 5 |
| S20 | 143 | 12 |
| S21 | 135 | 15 |
| S22 | 147 | 9 |
| S23 | 159 | 8 |
| S24 | 162 | 14 |
| S25 | 169 | 7 |
| S26 | 158 | 15 |
| S27 | 155 | 17 |
| S28 | 154 | 16 |
| S29 | 155 | 18 |
| S30 | 151 | 8 |
| S31 | 158 | 17 |
| S32 | 178 | 0 |
| S33 | 166 | 9 |
| S34 | 176 | 8 |
| S35 | 87 | 19 |
| S36 | 159 | 2 |
| S37 | 141 | 10 |
| S38 | 143 | 2 |
| S39 | 97 | 17 |
| S40 | 97 | 13 |
| S41 | 143 | 3 |
| S42 | 158 | 7 |
| S43 | 164 | 0 |
| S44 | 147 | 4 |
| S45 | 117 | 12 |
| S46 | 164 | 4 |
| S47 | 175 | 3 |
| S48 | 158 | 8 |
| S49 | 147 | 9 |
| S50 | 173 | 9 |
| S51 | 135 | 15 |
| S52 | 147 | 9 |
| S53 | 159 | 8 |
| S54 | 162 | 14 |
| S55 | 169 | 7 |
| S56 | 158 | 15 |
| S57 | 155 | 17 |
| S58 | 154 | 16 |
| S59 | 155 | 18 |
| S60 | 151 | 8 |
| S61 | 161 | 13 |
| S62 | 152 | 9 |
| S63 | 153 | 5 |
| S64 | 162 | 11 |
| S65 | 153 | 8 |
| S66 | 156 | 8 |
| S67 | 151 | 7 |
| S68 | 148 | 8 |
| S69 | 65 | 19 |
| S70 | 146 | 9 |
| S71 | 158 | 8 |
| S72 | 168 | 8 |
| S73 | 170 | 7 |
| S74 | 132 | 10 |
| S75 | 146 | 8 |
| S76 | 145 | 8 |
| S77 | 153 | 9 |
| S78 | 147 | 9 |
| S79 | 157 | 5 |
| S80 | 143 | 12 |
| S81 | 143 | 3 |
| S82 | 158 | 7 |
| S83 | 164 | 0 |
| S84 | 147 | 4 |
| S85 | 117 | 12 |
| S86 | 164 | 4 |
| S87 | 175 | 3 |
| S88 | 158 | 8 |
| S89 | 147 | 9 |
| S90 | 173 | 9 |
| S91 | 158 | 17 |
| S92 | 178 | 0 |
| S93 | 166 | 9 |
| S94 | 176 | 8 |
| S95 | 87 | 19 |
| S96 | 159 | 2 |
| S97 | 141 | 10 |
| S98 | 143 | 2 |
| S99 | 97 | 17 |
| S100 | 97 | 13 |

Lampiran 10

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | | | | |
|  | | | Dukungan Sosial Suami | | Sindrom Baby Blues | |
| N | | | 100 | | 100 | |
| Normal Parametersa,b | Mean | 149.18 | | 9.28 | |
| Std. Deviation | 22.094 | | 4.740 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .230 | | .184 | |
| Positive | .096 | | .184 | |
| Negative | -.230 | | -.115 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | 2.298 | | 1.836 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .000 | | .002 | |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | | | | |

Lampiran 11

Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | Sum of Squares | | | df | | | Mean Square | | | F | | | Sig. | | |
| Sindrom Baby Blues \* Dukungan Sosial Suami | Between Groups | (Combined) | 1795.993 | | | 31 | | | 57.935 | | | 9.201 | | | .000 | | |
| Linearity | 624.819 | | | 1 | | | 624.819 | | | 99.232 | | | .000 | | |
| Deviation from Linearity | 1171.175 | | | 30 | | | 39.039 | | | 6.200 | | | .000 | | |
| Within Groups | | | 428.167 | | | 68 | | | 6.297 | | |  | | |  | | |
| Total | | | 2224.160 | | | 99 | | |  | | |  | | |  | | |

Lampiran 12

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | | Dukungan Sosial Suami | Sindrom Baby Blues |
| Spearman's rho | Dukungan Sosial Suami | Correlation Coefficient | 1.000 | -.389\*\* |
| Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| N | 100 | 100 |
| Sindrom Baby Blues | Correlation Coefficient | -.389\*\* | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| N | 100 | 100 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |

Lampiran 13

*Baby Blues* Dilihat dari Usia Bayi

*Baby Blues* Dilihat dari Usia Bayi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptives** | | | | | | | | | |
| Sindrom Baby Blues | | | | | | | | | |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
| Lower Bound | Upper Bound |
| < 2 Bulan | 20 | 8.40 | 5.688 | 1.272 | 5.74 | 11.06 | 0 | 19 |
| 2-4 Bulan | 45 | 9.67 | 4.553 | .679 | 8.30 | 11.03 | 0 | 19 |
| 4-6 Bulan | 35 | 9.29 | 4.456 | .753 | 7.75 | 10.82 | 0 | 19 |
| Total | 100 | 9.28 | 4.740 | .474 | 8.34 | 10.22 | 0 | 19 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA** | | | | | |
| Sindrom Baby Blues | | | | | |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 22.217 | 2 | 11.109 | .489 | .615 |
| Within Groups | 2201.943 | 97 | 22.700 |  |  |
| Total | 2224.160 | 99 |  |  |  |

Lampiran 14

*Baby Blues* Dilihat dari Urutan Kelahiran

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | | |
| Sindrom Baby Blues | | | | | | | | |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
| Lower Bound | Upper Bound |
| Anak Pertama | 44 | **8.48** | 4.693 | .707 | 7.05 | 9.90 | 0 | 19 |
| > 2 | 56 | **9.91** | 4.722 | .631 | 8.65 | 11.18 | 0 | 19 |
| Total | 100 | 9.28 | 4.740 | .474 | 8.34 | 10.22 | 0 | 19 |

*Baby Blues* Dilihat dari Urutan Kelahiran

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Sindrom Baby Blues |
| Mann-Whitney U | 1026.000 |
| Wilcoxon W | 2016.000 |
| Z | -1.442 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | **.149** |
| a. Grouping Variable: Urutan Kelahiran- | |

Lampiran 15

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Permohonan Izin Penelitian



LAMPIRAN 16

Surat Keterangan Telah Selesai

Penelitian

Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

